LAMPIPRAN 1

Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian Peneliti dengan Guru Pembimbing

Responden : Guru pembimbing

Tujuan : Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat observasi untuk mendapatkan klien yang diteliti

1. Kelas mana yang akan tepat untuk mendapatkan klien yang akan diteliti?

   Jawab : kelas X-Sosial I

2. Apa alasan kelas tersebut dijadikan peneliti untuk mendapatkan siswa yang diteliti?

   Jawab : biasanya kelas X mudah diatur dan masih banyak yang pemalu

3. Bagaimana keadaan kelas tersebut?

   Jawab : muridnya menyenangkan

4. Seberapa banyak siswa yang menunjukan percaya diri rendah?

   Jawab : lumayan mas, kan baru kelas X jadi masuh banyak yang malu-malu

5. Bagaimana rata-rata prestasi belajar kelas tersebut?

   Jawab : cukup baik

6. Kapan saya bisa melaksanakan observasi dikelas tersebut?

   Jawab : semakin cepat lebih baik

BIMBINGAN DAN KONSELING

SMAN 2 KUDUS

JL. GANESHA, PURWOSARI KUDUS

I. KESEHATAN

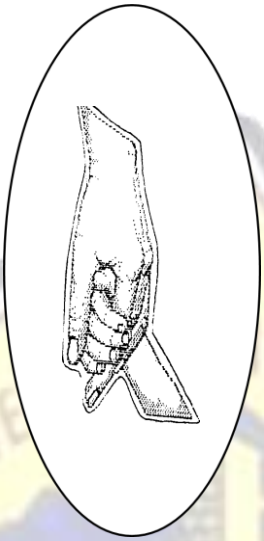

DCM

(DAFTAR CEK MASALAH)

PETUNJUK :

1. Jangan membuka buku DCM ini sebelum ada perintah.
2. Semua jawaban ditulis pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
3. Jangan membuat tulisan apapun pada buku DCM
4. Setelah selesai mengisi DCM, satukan lembar jawaban dan buku DCM selanjutnya serahkan/kumpulkan kepada petugas.

DAFTAR CEK MASALAH (DCM)

INTRUKSI

1. Di bawah ini ada bermacam-macam pernyataan. Bila pernyataan tersebut merupakan masalah bagi anda, maka tulislah nomor pernyataan itu pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Kerjakan DCM ini dengan sejujur-jujurnya; Anda tidak perlu merasa cemas (khawatir). Jawaban anda akan dirahasiakan dan akan membantu kami dalam membantu mengatasi masalah yang anda hadapi.
3. Kerjakan DCM ini pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
4. Tulislah identitas anda dengan lengkap pada tempat yang sudah tersedia

1 . Sering sakit ketika di SD
2 . Sering sakit ketika di SMP
3 . Jantung sering berdebar-debar
4 . Sering keluar keringat dingin
5 . Kesehatan saya sering terganggu
6 . Pernah dioperasi
7 . Merasa terlalu gemuk
8 . Merasa terlalu kurus
9 . Selalu kurang nafsu makan
10 . Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh
11 . Sering kurang/tidak dapat tidur
12 . Merasa lelah dan tidak bersemangat
13 . Makanan saya kurang bergizi
14 . Kurang makan sehingga sering merasa lapar
15 . Sering merasa mengantuk
16 . Penglihatan saya kurang jelas
17 . Pendengaran saya kurang baik
18 . Saya sering merasa pusing
19 . Saya sering gugup
20 . Kurang hawa segar

II. KEADAAN EKONOMI

21 . Uang saku saya kurang mencukupi
22 . Kekurangan buku karena tidak mampu membeli
23 . Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi
24 . Ayah sudah meninggal dan ibu tidak bekerja
25 . Saya terpaksa harus bekerja karena ekonomi tidak cukup
26 . Orang tua tidak bekerja, sehingga saya harus bekerja
27 . Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
28 . Tidak tahu bagaimana cara memberoleh tambahan biaya untuk sekolah
29 . Saya sering pinjam uang
30 . Tidak ingin melanjutkan sekolah karena soal biaya
31 . Saya ingin mempunyai kamar sendiri
32 . Penerangan lampu di rumah tidak cukup
33 . Uang sekolah sering tidak dapat terbayar
34 . Selalu berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh

35 . Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
36 . Uang sekolah saya terlalu tinggi
37 . Tidak ada uang cukup untuk membeli pakaian
38 . Ibu harus bekerja untuk biaya sekolah saya
39 . Saya mengharapkan memperoleh bea siswa
40 . Saya ikut saudara yang penghasilannya pas-pasan

III. KEHIDUPAN KELUARGA

41 . Saya seorang anak tunggal
42 . Saya hidup tidak bersama orang tua sendiri
43 . Selalu bertengkar dengan adik/kakak
44 . Ayah dan ibu pulang kerja terlalu sore
45 . Tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu
46 . Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
47 . Pertengkaran ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya
48 . Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
49 . Pendapat keluarga yang kolot menyebabkan saya tidak dapat meneruskan sekolah
50 . Saya merasa kurang mendapatan perhatian orang tua
51 . Orang tua saya terlalu banyak bepergian
52 . Orang tua sering mencampuri urusan saya
53 . Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
54 . Saya merasa kurang merasa senang (tidak kerasan) di rumah
55 . Kehidupan di rumah kurang teratur
56 . Saya ingin mengadakan perubahan di rumah
57 . Keluarga saya kurang tolong menolong
58 . Ayah dan ibu hidup berpisah
59 . Keluarga kami berantakan (broken home, tidak harmonis)
60 . Saya mempunyai ayah/ibu tiri

IV. AGAMA DAN MORAL

61 . Saya masih meragukan adanya Tuhan
62 . Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam beribadah
63 . Saya malas beribadah
64 . Saya Ingin pindah agama
65 . Sering berdusta/tidak jujur
66 . Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
67 . Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain
68 . Saya sering tidak mengembalikan barang pinjaman
69 . Saya sering mempermainkan orang lain
70 . Saya pernah melanggar kesusilaan
71 . Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama
72 . Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadahnya

73 . Tidak menyadari sebagai makhluk Tuhan
74 . Merasa tidak berkewajiban dalam beribadah kepada Tuhan
75 . Merasa tidak bebas dalam menganut agama
76 . Selalu merasa bertentangan dengan ajaran yang saya anut
77 . Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
78 . Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
79 . Saya merasa berdosa sekali
80 . Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya

V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

81 . Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
82 . Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
83 . Gemar melukis, tetapi tidak mempunyai alat
84 . Pada waktu libur saya harus bekerja
85 . Suka olah raga, tetapi tidak ada kesempatan
86 . Tidak suka olah raga walaupun ada kesempatan
87 . Hobi saya sering mengganggu belajar saya
88 . Saya lebih suka membaca buku-buku hiburan daripada buku-buku pelajaran
89 . Setiap malam saya selalu menonton film teve/sinetron
90 . Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
91 . Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
92 . Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya
93 . Saya ingin belajar menari, tetapi tidak dijinkan orang tua
94 . Kesenangan saya membaca majalah dan sering menghabiskan waktu belajar saya
95 . Waktu saya habis untuk menonton televise
96 . Orang tuaku tidak pernah mengajak rekreasi
97 . Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
98 . Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan
99 . Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
100 . Waktu belajar saya habis untuk bermain-main

VI. HUBUNGAN PRIBADI

101 . Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
102 . Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
103 . Sering merasa malu bergaul dengan kawan lain jenis kelamin
104 . Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
105 . Sukar untuk mendapatkan kawan
106 . Tidak suka bertamu
107 . Enggan menerima tamu
108 . Merasa harga diri kurang
109 . Sering merasa curiga terhadap orang lain
110 . Bersikap kaku dan tidak toleransi

111 . Bersifat dingin dalam pergaulan
112 . Sering menyesali diri sendiri
113 . Sering ingin bunuh diri
114 . Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
115 . Saya ingin tampak lebih menarik
116 . Saya ingin sekali dikagumi
117 . Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
118 . Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
119 . Saya mempunyai kebiasaan jelek
120 . Saya ingin hidup lebih tenang

VII. KEHIDUPAN SOSIAL - KEAKTIFAN BERORGANISASI

121 . Tidak senang bermain dalam kelompok
122 . Sering gagal dalam usaha mencari kawan dekat
123 . Saya sukar bergaul
124 . Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah
125 . Saya sama sekali tidak berminat terhadap organisasi
126 . Saya terlalu aktif dalam organisasi
127 . Saya sukar menyesuaikan diri
128 . Saya mudah tersinggung
129 . Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
130 . Tidak pernah menjadi pemimpin
131 . Tidak pernah mengemukakan pendapat
132 . Sering bertentangan pendapat dengan orang lain
133 . Sukar menerima kekalahan
134 . Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
135 . Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak
136 . Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak
137 . Mudah marah
138 . Sering tidak sabar
139 . Sering tidak menepati janji
140 . Sering ditegur karena kurang sopan

VIII. MUDA MUDI / MASALAH REMAJA

141 . Sering melamun memikirkan si dia
142 . Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak berkirim surat
143 . Saya ragu-ragu terhadap pacar saya
144 . Pacarku selalu mengajakku ke luar rumah
145 . Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar
146 . Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan
147 . Saya menggunakan banyak waktu untuk bersolek

148 . Memilih calon suami/istri sukar bagiku
149 . Mudah mencintai, tetapi juga mudah putus cinta
150 . Cinta saya sering ditolak
151 . Pernah dibujuk orang tua untuk menikah
152 . Karena patah hati, saya sukar untuk mencintai orang lain
153 . Sukar bergaul dengan jenis kelamin lain
154 . Saya sudah dijodohkan oleh orang tua
155 . Saat ini saya dilarang berpacaran oleh orang tua
156 . Saya mudah merasa cemburu terhadap teman putra/putrid
157 . Berpacaran merupakan kebutuhan penting bagi saya
158 . Bergaul dengan teman sejenis lebih menyenangkan dari pada dengan lawan jenis
159 . Pacar saya bersifat egois (mau menang sendiri/mementingkan diri sendiri)
160 . Saya bersikap terbuka/jujur terhadap pacar saya

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

161 . Saya tidak suka masuk sekolah
162 . Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya
163 . Saya ingin pindah ke sekolah lain
164 . Saya ingin pindah kelas lain
165 . Merasa kurang dimengerti oleh guru
166 . Peraturan sekolah terlalu menekan saya
167 . Pribadi salah seorang guru menyebabkan saya merasa sebal terhadap pelajarannya
168 . Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting
169 . Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah
170 . Saya sering melamun di dalam kelas
171 . Saya sering datang terlambat
172 . Saya sering absen (tidak masuk sekolah)
173 . Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah
174 . Seorang kawan selalu menjengkelkan saya
175 . Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama
176 . Merasa salah memilih jurusan
177 . Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah
178 . Hubungan saya dengan guru kurang akrab
179 . Catatan pelajaran tidak lengkap dan tidak teratur
180 . Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

181 . Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
182 . Pelajaran di sekolah terlalu mudah bagi saya
183 . Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kelas
184 . Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran
185 . Sulit mengerti isi buku pelajaran

186 . Saya sering takut/cemas menghadapi ulangan
187 . Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
188 . Saya tidak suka belajar
189 . Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran
190 . Saya sering mendapat nilai rendah
191 . Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
192 . Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran Matematika dan Fisika
193 . Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal di papan tulis
194 . Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah
195 . Sukar mempelajari Biologi
196 . Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
197 . Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
198 . Sulit mengerti isi buku pelajaran yang saya baca
199 . Merasa beban pelajaran terlalu berat
200 . Merasa pelajaran tidak ada gunanya

XI. KEBIASAAN BELAJAR

201 .Saya belajar kalaun ada ulangan
202 .Saya belajar tidak teratur waktunya
203 .Saya belajar hanya waktu malam hari
204 .Saya belajar hanya waktu siang hari
205 .Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah
206 .Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas
207 .Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal
208 .Saya sulit memulai belajar
209 .Kalau belajar saya sering mengantuk
210 .Saya sering merasa malas belajar
211 .Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar
212 .Saya belajar dengan cara menghafal
213 .Saya belajar dengan cara membanyangkan
214 .Saya belajar dengan cara membuat ringkasan
215 .Saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
216 .Saya sering menyalin PR teman
217 .Saya sering memperoleh nilai di bawah KKM setiap ulangan
218 .Saya sering merasa terganggu kebisingan di sekitar rumah ketika belajar
219 .Saya sering merasa terganggu ajakan teman untuk bermain ketika belajar
220 .Saya sering merasa terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN / JABATAN

221 . Saya khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak

222 . Saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus
223 . Saya ingin melanjutkan sekolah, tetapi juga ingin bekerja
224 . Saya sukar untuk menetapkan pilihan SLTA/Perguruan Tinggi
225 . Bagi saya sulit untuk memilih pekerjaan
226 . Bagi saya sulit untuk menetapkan pilihan jurusan
227 . Khawatir tidak diterima di SLTA/Perguruan Tinggi
228 . Saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
229 . Cita-citaku tidak sesuai dengan kemampuanku
230 . Ingin melanjutkan sekolah, tetapi tidak ada biaya
231 . Cita-citaku tidak sama dengan teman-temanku
232 . Cita-citaku tidak disetujui oleh orang tua
233 . Cita-citaku terganggu oleh hobi
234 . Belum mempunyai cita-cita tertentu
235 . Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku
236 . Cita-citaku selalu goyah/berubah
237 . Saya merasa, sekolah tidak menjamin masa depanku
238 . Mudah terpengaruh cita-cita orang lain
239 . Koneksi (KKN) adalah unsur yang menentukan masa depan saya
240 . Masa depan saya tidak ditentukan oleh usaha saat sekarang

XIII. ISILAH DENGAN JAWABAN SINGKAT

241 . Masalah apakah yang menurut Anda belum tercantum dalam pernyataan di atas ?
Jawab :
1. .....
2. .....
3. .....
4. ……
5. ……....

242 . Masalah apakah yang paling menyusahkan Anda ?
Jawab :
1. .....
2. .....
3. .....

243 . Sukakah Anda meluangkan waktu untuk membicarakan kesulitan Anda ?
Jawab : Suka / tidak suka (coret salah satu)
Kalau jawab Anda "suka" dengan siapa ?
dengan: .....
….....

LEMBAR SOAL DCM YANG MENUNJUKAN PERCAYA DIRI RENDAH DAN PEMIKIRAN IRASIONAL

I. KESEHATAN

7 . Merasaterlalugemuk

8 . Merasaterlalukurus

10 . Sayamerasakurangbahagiakarenacacattubuh

19 . Sayaseringgugup

II. KEADAAN EKONOMI

28 . Tidaktahubagaimanacaramemberolehtambahanbiayauntuksekolah

30 . Tidakinginmelanjutkansekolahkarenasoalbiaya

III. KEHIDUPAN KELUARGA

53 . Sukarmenyesuaikandiridengan orang tua

IV. AGAMA DAN MORAL

64 . SayaInginpindah agama
75 . Merasatidakbebasdalammenganut agama
76 . Selalumerasabertentangandenganajaran yang sayaanut

V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

98 . Senangmenyanyitetapitidakadakesempatan

VI. HUBUNGAN PRIBADI

101 . Tidaksukabergauldengan orang yang kedudukannyalebihrendah
102 . Tidaksukabergauldengan orang yang kedudukannyalebihtinggi
103 . Seringmerasamalubergauldengankawan lain jeniskelamin
104 . Seringmerasairihatiatasprestasi orang lain
105 . Sukaruntukmendapatkankawan
108 . Merasahargadirikurang
112 . Seringmenyesalidirisendiri
113 . Seringinginbunuhdiri
114 . Merasatidakmempunyaiharapan (pesimis)
115 . Sayaingintampaklebihmenarik
118 . Sayamerasadirisayatidaksebaik orang lain

VII. KEHIDUPAN SOSIAL - KEAKTIFAN BERORGANISASI

121 . Tidaksenangbermaindalamkelompok
123 . Sayasukarbergaul
124 . Merasatidakdisenangikawan-kawan di luarsekolah
127 . Sayasukarmenyesuaikandiri
129 . Takutbergauldengan orang yang lebihtua
131 . Tidakpernahmengemukakanpendapat
135 . Sayaseringbingungbilaberhadapandengan orang banyak
136 . Merasamalujikaberhadapandengan orang banyak

VIII. MUDA MUDI / MASALAH REMAJA

143 . Sayaragu-raguterhadappacarsaya
146 . Sayamerasairimelihatkawan-kawanberpasangan
152 . Karenapatahhati, sayasukaruntukmencintai orang lain
153 . Sukarbergauldenganjeniskelamin lain

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

173 . Sayamerasadibenciolehkawan-kawan di sekolah
176 . Merasasalahmemilihjurusan

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

186 . Sayaseringtakut/cemasmenghadapiulangan
187 . Sayamerasarendahdirikarenapernahtidaknaikkelas
193 . Seringkuatirkalau-kalaumendapatgiliranmengerjakansoal di papantulis
196 . Merasakurangmemilikipengetahuandasar (membaca, menulis, berhitung)
197 . Sukarmenyesuaikandiridengansuasanabelajar di kelas
199 . Merasabebanpelajaranterlaluberat

XI. KEBIASAAN BELAJAR

215 .Sayatidakdapatmenerapkancarabelajar yang baik
.Sayaseringmenyalin PR teman

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN / JABATAN

221 . Sayakhawatirtidakdapatberdirisendirikelak
222 . Sayatidaktahuberbuatapasetelah lulus
223 . Sayainginmelanjutkansekolah, tetapijugainginbekerja
224 . Sayasukaruntukmenetapkanpilihan SLTA/PerguruanTinggi
225 . Bagisayasulituntukmemilihpekerjaan
226 . Bagisayasulituntukmenetapkanpilihanjurusan
227 . Khawatirtidakditerima di SLTA/PerguruanTinggi
228 . Sayainginmengetahuibakatdankemampuansaya
229 . Cita-citakutidaksesuaidengankemampuanku
234 . Belummempunyaicita-citatertentu
236 . Cita-citakuselalugoyah/berubah
237 . Sayamerasa, sekolahtidakmenjaminmasadepanku
238 . Mudahterpengaruhcita-cita orang lain

LEMBAR JAWAB DCM BK SMAN 2 KUDUS

Nama : …….. L/P Kelas : ……

1	.....	21	.....	41	.....	61	.....	81	.....	101	.....	121	.....	141	.....	161	.....
2	.....	22	.....	42	.....	62	.....	82	.....	102	.....	122	.....	142	.....	162	.....
3	.....	23	.....	43	.....	63	.....	83	.....	103	.....	123	.....	143	.....	163	.....
4	.....	24	.....	44	.....	64	.....	84	.....	104	.....	124	.....	144	.....	164	.....
5	.....	25	.....	45	.....	65	.....	85	.....	105	.....	125	.....	145	.....	165	.....
6	.....	26	.....	46	.....	66	.....	86	.....	106	.....	126	.....	146	.....	166	.....
7	.....	27	.....	47	.....	67	.....	87	.....	107	.....	127	.....	147	.....	167	.....
8	.....	28	.....	48	.....	68	.....	88	.....	108	.....	128	.....	148	.....	168	.....
9	.....	29	.....	49	.....	69	.....	89	.....	109	.....	129	.....	149	.....	169	.....
0	.....	30	.....	50	.....	70	.....	90	.....	110	.....	130	.....	150	.....	170	.....
1	.....	31	.....	51	.....	71	.....	91	.....	111	.....	131	.....	151	.....	171	.....
2	.....	32	.....	52	.....	72	.....	92	.....	112	.....	132	.....	152	.....	172	.....
3	.....	33	.....	53	.....	73	.....	93	.....	113	.....	133	.....	153	.....	173	.....
4	.....	34	.....	54	.....	74	.....	94	.....	114	.....	134	.....	154	.....	174	.....
5	.....	35	.....	55	.....	75	.....	95	.....	115	.....	135	.....	155	.....	175	.....
6	.....	36	.....	56	.....	76	.....	96	.....	116	.....	136	.....	156	.....	176	.....
7	.....	37	.....	57	.....	77	.....	97	.....	117	.....	137	.....	157	.....	177	.....
8	.....	38	.....	58	.....	78	.....	98	.....	118	.....	138	.....	158	.....	178	.....
9	.....	39	.....	59	.....	79	.....	99	.....	119	.....	139	.....	159	.....	179	.....
0	.....	40	.....	60	.....	80	.....	##	.....	120	.....	140	.....	160	.....	180	.....

1. ……

2. ……

243 Suka / Tidak Suka dengan……..

3. ……

1. ……..
2. ……..
3. …….

Kudus, ……..
Yang mengisi,

…….
tanda tangan dan nama terang

LEMBAR JAWAB

Nama : …….. L/P

1	.....	21	.....	41	.....	61	.....	81	.....
2	.....	22	.....	42	.....	62	.....	82	.....
3	.....	23	.....	43	.....	63	.....	83	.....
4	.....	24	.....	44	.....	64	.....	84	.....
5	.....	25	.....	45	.....	65	.....	85	.....
6	.....	26	.....	46	.....	66	.....	86	.....
7	.....	27	.....	47	.....	67	.....	87	.....
8	.....	28	.....	48	.....	68	.....	88	.....
9	.....	29	.....	49	.....	69	.....	89	.....
10	.....	30	.....	50	.....	70	.....	90	.....
11	.....	31	.....	51	.....	71	.....	91	.....
12	.....	32	.....	52	.....	72	.....	92	.....
13	.....	33	.....	53	.....	73	.....	93	.....
14	.....	34	.....	54	.....	74	.....	94	.....
15	.....	35	.....	55	.....	75	.....	95	.....
16	.....	36	.....	56	.....	76	.....	96	.....
17	.....	37	.....	57	.....	77	.....	97	.....
18	.....	38	.....	58	.....	78	.....	98	.....
19	.....	39	.....	59	.....	79	.....	99	.....
20	.....	40	.....	60	.....	80	.....	##	.....

1. ……
2. ……
3. ……

1. ……..
2. ……..
3. …….

LEMBAR JAWAB

Nama : …….. L/P

1	.....	21	.....	41	.....	61	.....	81	.....
2	.....	22	.....	42	.....	62	.....	82	.....
3	.....	23	.....	43	.....	63	.....	83	.....
4	.....	24	.....	44	.....	64	.....	84	.....
5	.....	25	.....	45	.....	65	.....	85	.....
6	.....	26	.....	46	.....	66	.....	86	.....
7	.....	27	.....	47	.....	67	.....	87	.....
8	.....	28	.....	48	.....	68	.....	88	.....
9	.....	29	.....	49	.....	69	.....	89	.....
10	.....	30	.....	50	.....	70	.....	90	.....
11	.....	31	.....	51	.....	71	.....	91	.....
12	.....	32	.....	52	.....	72	.....	92	.....
13	.....	33	.....	53	.....	73	.....	93	.....
14	.....	34	.....	54	.....	74	.....	94	.....
15	.....	35	.....	55	.....	75	.....	95	.....
16	.....	36	.....	56	.....	76	.....	96	.....
17	.....	37	.....	57	.....	77	.....	97	.....
18	.....	38	.....	58	.....	78	.....	98	.....
19	.....	39	.....	59	.....	79	.....	99	.....
20	.....	40	.....	60	.....	80	.....	##	.....

1. ……
2. ……
3. ……

1. ……..
2. ……..
3. ……

Daftar siswa yang menjadi subjek penelitian

No.	No. Induk	Nama Inisial	Jenis Kelamin	Kelas
1.	6651	AP	Laki-laki	X Sosial 1
2.	6780	IRR	Perempuan	X Sosial 1
3.	6908	RS	Perempuan	X Sosial 1

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Pedoman Observasi peneliti Terhadap Klien Sebelum Pelaksanaan Konseling

Peneliti : Purna Irawan

Indikator : Percaya diri rendah

Tujuan : Sebagai pedoman atau alat untuk mengetahui informasi data siswa

No	Indikator	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Siswa pendiam saat pelajaran maupun jam istirahat	**V**	
2.	Siswa sering menyampaikan argumen atau pendapat ketika kegiatan belajar mengajar		V
3.	Siswa sering berkomunikasi dengan guru di luar kelas		V
4.	Siswa sering gugup saat mengerjakan soal di depan kelas	V	
5.	Siswa berkomunikasi baik dengan siswa lain	V	
6.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran		V
7.	Siswa memiliki masalah dengan siswa lain	V	
8.	Kegiatan berkumpul dengan siswa lain		V

Pedoman Wawancara dengan Klien

Responden : Klien IRR

Tujuan : Memperoleh data dan informasi identitas diri

1. Alamat rumahnya mana?

   Jawab : Damaran Rt.04 Rw.01 Jepara

2. Nama orang orang tua siapa?

   Jawab : ayah Mulyadi, ibu Istianah

3. Pekerjaan orang tua apa?

   Jawab : ayah PNS, ibu rumah tangga

4. Anak keberapa dari berapa bersaudara?

   Jawab : anak ke 1 dari 3 bersaudara

5. Hobinya apa?

   Jawab : bernyanyi

6. Kesibukan sehari-hari apa?

   Jawab : membantu orang tua

7. Cita-citanya apa?

   Jawab : guru

Lampiran 11

Pedoman Wawancara dengan Klien

Responden : Klien RS

Tujuan : Memperoleh data dan informasi identitas diri

1. Alamat rumahnya mana?

   Jawab : Prambatan Lor Rt.09 Rw.01 Kudus

2. Nama orang orang tua siapa?

   Jawab : ayah M. Huda, ibu Nur hidayah

3. Pekerjaan orang tua apa?

   Jawab : ayah wiraswasta, ibu wiraswasta

4. Anak keberapa dari berapa bersaudara?

   Jawab : anak ke 2 dari 3 bersaudara

5. Hobinya apa?

Jawab : membaca

6. Kesibukan sehari-hari apa?

   Jawab : membantu orang tua ditoko

7. Cita-citanya apa?

   Jawab : belum tau

Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas X-Sosial I

Responden : Wali Kelas X-Sosial I

Tujuan : Memperoleh data dan informasi tentang siswa "AP, IRR, RS"

1. Bagaimana suasana belajar mengajar di kelas X-Sosial I?

   Jawab : cukup menyenangkan

2. Dari pengamatan Bapak/Ibu selama menjadi wali kelas apakah ada siswa yang menunjukan kepercayaan diri rendah?

   Jawab : ada mas tapi dalam hal berbeda-beda

3. Dari hasil DCM saya mengambil 3 siswa di kelas X-Sosial I yang paling tinggi mengalami kepercayaan diri rendahi diantaranya AP (laki-laki), IRR (perempuan), RS (perempuan), bagaimana menurut Bapak/Ibu wali kelas apakah sesuai dengan yang terjadi dilapangan?

   Jawab : iya mas, kalau AP orangnya pemalu dan biasa dijadikan lucu-lucuan saat dikelas sama teman-temannya, IRR orangnya agak banyak bicara, selalu sibuk sendiri banyak mengaca saat jam pelajaran, selalu membenahi diri kalau disuruh maju jadi ya jadi perhatian

temannya, sedangkan RS orangnya hamper sama seperti AP mas, pemalu lebih banyak diam tidak cari perhatian

4. Bagaimana keaktifan AP, IRR, RS di kelas?

   Jawab : kalau ketiga siswa itu rajin masuk sekolah mas cuma ya tadi berbeda-beda tingkahnya, yang paling menonol IRR dengan penampilannya terkadang melewati batas tapi juga terkadang biasa

5. Bagaimana cara bertutur kata AP, IRR, RS dengan Bapak/Ibu wali kelas?

   Jawab : kalau AP selalu tolah toleh, tidak tenang kadang selalu lihat bawah mas sama seperti RS, groginan pemalu. Nah kalau IRR saya kira dalam komunikasi lancer, aktif

6. Bagaimana sikap AP, IRR, RS saat mendapat giliran maju di depan kelas dalam mengerjkan soal atau hal lain?

   Jawab : kalau AP kelihatan grogi seperti tadi yang saya katakana RS juga terlihat lebih menghindar, pendiam. Lagi-lagi ini RS unik kalau mau maju pasti ngaca, benah-benah diri terkadang sampai jengkel teman-temannya dengan gayanya

7. Bagaimana hasil prestasi belajar AP, IRR, RS?

   Jawab : ketiganya biasa saja si mas cukuplah dalam mata pelaaran tertentu ada yang masih kurang tidak sesuai KKM

8. Pernakah Bapak/Ibu pernah menjumpai pemikiran yang kurang logis ketika AP, IRR, RS menjawab pertanyaan?

   Jawab : kalau kurang logis si tidak Cuma dalam menjawab sering iya tidak gitu mas

9. Menurut Bapak/Ibu wali kelas apa yang mempengaruhi AP, IRR, RS mengalami kepercayaan diri rendah?

   Jawab : kurang latihan atau memang bawaan dari gen orang tuanya mungkin ya mas

10. Solusi apa yang Bapak/Ibu tawarkan untuk menyelesaikan masalah ini?

    Jawab : untuk masalah itu saya serahkan kepada guru Bk saja atau mas yang akan ikut membantu

Pedoman Wawancara dengan Guru BK

Responden : Guru Pembimbing SMAN 2 Kudus

Tujuan : Memperoleh data dan informasi tentang siswa “AP, IRR, RS”

1. Bagaimana suasana di kelas X-Sosial I?

   Jawab : ya seperti kelas yang lain mas, wajar-wajar saja

2. Masalah apa yang sering nampak pada siswa kelas X-Sosial I?

   Jawab : terkadang ada yang tidak memakai dasi, papan nama gitu mas

3. Dari hasil pengamatan PPL dan hasil DCM dikelas X-Sosial I ada beberapa siswa yang mengalami kurang percaya diri, apakah betul demikian? Seberapa penting rasa percaya diri untuk siswa menurut Bapak/Ibu?

   Jawab : untuk lebih jelasnya saya kurang tau Cuma masih banyak yang pendiam mas

4. Dari hasil DCM saya mengambil 3 siswa dikelas X-Sosial I yang paling tinggi mengalami kurang percaya diri diantaranya AP (laki-laki), IRR (perempuan), RS (perempuan), bagaimana menurut Bapak/Ibu apakah sesuai dengan yang terjadi dilapangan?

   Jawab : kalau AP, RS termasuk pendiam tadi mas, kurang aktif dikelas tetapi kalau IRR orangnya cerewet aktif tapi terkadang aksesorisnya melanggar aturan mas jadi ya sering juga disita

5. Bagaimana cara mereka saat berkomunikasi dengan Bapak/Ibu guru?

   Jawab : AP kalau berkomunikasi sering kelihatan grogi, RS juga tidak jauh dari AP kalau IRR biasa mas ya lebih baik daripada mereka

6. Bagaimana sosial mereka dengan teman satu kelas dan kelas lain?

   Jawab : kalau dari sosialnya AP kelihatan lebih menyendiri RS berkelompok dan RS biasa mas kadang ya lebih asik dengan dirinya sendiri dengan kelas lain ya kumpul tapi lebih sering dengan teman-tean kelasnya

7. Menurut Bapak/Ibu adakah pengaruh kepercayan diri rendah dengan kepribadian mereka?

Jawab : pastinya ada mas, mempengaruhi sosial juga kan mas kalau percaya dirnya kurang

8. Seberapa peduli mereka dengan cita-citanya?

   Jawab : kalau cita-cita mungkin sudah punya sendiri sesuai keinginannya mas, kan sudah SMA

9. Adakah usaha-usaha yang dilakukan AP, IRR, RS untuk mengatasi kurangnya rasa percaya diri mereka?

   Jawab : usahanya kelihatannya belum ya, guru BK sekarang disibukan dengan urusan TU jadi tidak bisa semua menangani

10. Bagaimana tindakan Bapak/Ibu saat terjadi masalah seperti ini?

    Jawab : ya harus diselesaikan secepatnya

DATA REKAM JEJAK SISWA AP

DATA REKAM JEJAK SISWA IRR

DATA REKAM JEJAK SISWA RS

No	Kegiatan	Bulan

		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.	**Persiapan**																								
1.	Penyusunan proposal	x	x	x	x	x	X	x																	
2.	Membuat instrumen observasi								x	x	x	x	x	x	x	x									
3.	Seminar proposal																x								
4.	Mengurus pengijinan penelitian								x						x										
B.	**Pelaksanaan**																								
1.	Pelaksanaan Konseling I									x	x	x													
2.	Pelaksanaan Konseling II												x	x	x										
3.	Pelaksanaan Konseling III															x	x	x							
C.	**Laporan**																								
1.	Penyusunan Laporan penelitian																	x	x	x	x	x	x		
2.	Penyempurnaan laporan																				x	x	x	x	
3.	Pelaporan hasil penelitian																								x

Jadwal Penelitian

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-I (AP)

A. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

B. Bidang bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

D. Jenis layanan : Konseling Individual

E. Fungsi layanan : Pemahaman

F. Tujuan :

1. Mampu memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri serta mampu memahami permasalahan yang dihadapi.
2. Mampu mengidentifikasi masalah yang sedang dialami dan berusaha menemukan alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi.
3. Mampu merumuskan rencana penyelesaian masalah dan melakukan rencana tersebut dengan sungguh–sungguh.

G. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

Hari,tanggal,semester : Senin, 5 Mei 2014 semsester 2

H. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

I. Uraian kegiatan

1. Strategi penyajian : Tanya jawab
2. Format kegiatan : Individual

3. Uraian materi

Kegiatan peneliti

1. Mengidentifikasi masalah klien
2. Mendiagnosa penyebab timbulnya masalah klien
3. Melakukan prognosis tentang kemungkinan pemecahan masalah
4. Mengvaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya

Kegiatan klien

1. Mengemukakan masalah secara jelas
2. Ikut terlibat diagnosis tentang sebab timbulnya masalah
3. Memilih alternatif pemecahan masalah

J. Metode : Teknik *Sosial-modeling*

K. Tempat pelaksana : Ruang BK

L. Penyelenggaraan layanan: Peneliti (Purna Irawan)

M. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

N. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

O. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

P. Evaluasi :

1. Penilaian hasil :

   Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

2. Penilaian Proses :

   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung
   b. Mengamati perubahan sikap klien

3. Rencana tindak lanjut :

   Memberikan layanan konseling individual lanjutan

Q. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui Kudus, Mei 2014

Guru Pembimbing **Peneliti**

Dra. Noor Jannah **Purna Irawan**
NIP. 19651211 199502 2 001 **NIM. 2010 31 116**

Lampiran 19

VERBATIM I "AP"

Pertemuan I menentukan pokok permasalahan dan sebab akibat permasalahan yang dialami Klien AP.

	Dialog Konseling	Teknik
Peneliti	: selamat pagi	-Attending
Klien AP	: pagi…	-Menjalin
Peneliti	: kog lemes dek	hubungan baik
Klien AP	: gak mas, Cuma grogi	
Peneliti	: kenapa grogi dek?	-Refleksi
Klien AP	: gak papa mas	perasaan
Peneliti	: gak usah grogi dek, kita disini ngobrol-ngobrol santé aja gak usah dibuat grogi	
Peneliti	: ow ya rumahmu jepara sebelah mana?	-Pertanyaan
Klien AP	: sekitar mayong mas	terbuka
Peneliti	: kemarin pas ke Jepara aku mau mampir rumahmu dek tapi nomermu tak hubungi gak aktif	

Klien AP	: sinyalnya mas	
Peneliti	: 3 disana susah ya, aku ki heran dek 1kelas kamu kog kompak pake perdana 3 semua ya, kog bisa gitu kenapa???	
Klien AP	: kalo sms sesama gratis, nelfon murah mas	
Peneliti	: ow… gara-gara sms gratis murah kompak 1kelas pake 3 ya, tapi sinyalnya ya kadang jadi masalah Tapi itu jarinya kenapa dek kog dari tadi gerak-gerak terus ☺	
Klien AP	: Grogi mas	
Peneliti	: gak usah grogi dek, ini kan hanya ngobrol-ngobrol sante aja gak usah dibuat tegang, rileks aja, anggap aja ngobrol sama temanmu, punya teman kan??? ☺	-Refleksi perasaan
Klien AP	: ☺	
Peneliti	: nah dalam pertemuan konseling yang pertama ini saya harap menjadi pintu utama untuk mengihilangi atau setidaknya mengurangi rasa grogi dek, gimana setuju????	-Pemahaman konseling
Klien AP	: iya mas	
Peneliti	: sebelumnya pernah gak melakukan konseling dengan guru BK disini	
Klien AP	: belum	
Peneliti	: kalau menurutmu konseling itu apa sih?	
Klien AP	: menyelesekan masalah	
Peneliti	: itu tujuannya, kalau pengertiannya?	
Klien AP	: ngobrol-ngobrol	
Peneliti	: hampir tepat, bahasa singkatnya ngobrol-ngobrol bahasa ribetnya ….., dalam konseling ini ada beberapa asas diantaranya asas keterbukaan, disini klien harus terbuka, jujur dalam menceritakan semua permasalahannya tanpa ada yang ditutup-tutupi sehingga kita mudah mencari solusinya, asas yang paling	

	penting yaitu asas kerahasiaan, dimana saya akan sangat menjaga kerahasiaan klien, saya akan merahasiakan semua apa yang kamu ceritakan sehingga kamu tidak usah khawatir kalo yang kamu ceritakan akan bocor keteman-teman kamu. Saya jaga 1000% OK…	
Klien AP	: iya mas	
Peneliti	: dan disini saya akan membantu menyelesaikan permasalahan percaya diri rendah yang selama ini kamu rasakan, bisa dimengerti???	
Klien AP	: bisa mas	
Peneliti	: tapi pertemuan yang pertama ini kita hanya menentukan pokok permasalahannya dulu, sekaligus pengenalan biar mas AP tidak canggung dengan saya.	
Klien AP	: iya mas	
Peneliti	: sekali lagi gak usah tegang, nyante aja gak usah malu anggap saja ngobrol biasa dan dalam konseling yang pertama ini kita hanya mencari . . . . . dari permasalahan percaya diri rendah	
Klien AP	: tapi bingung mas	
Peneliti	: apa yang kamu bingungkan dek??? Kalo bingung coba ceritakan kenapa selama kita ngobrol dari awal sampe sekarang jarimu selalu bergerak-gerak hehehehe ☺	-Eksplorasi perasaan
Klien AP	: gak tau mas reflek	
Peneliti	: mungkin akibat grogi itu ya?	
Klien AP	: mungkin mas	
Peneliti	: kalo ngobrol dengan temanmu juga sering seperti itu?	-Eksplorasi pengalaman
Klien AP	: kadang-kadang, kalo sama orang yang baru kenal terutama yang lebih tua atau sama perempuan	

Peneliti	: selain kebiasaan menggerakan jari hal apa lagi yang berhubungan dengan percaya diri rendah?	
Klien AP	: maksudnya gimana?	
Peneliti	: maksudnya hal apa lagi yang kamu rasakan dalam hal percaya diri rendah??? contohnya tadi kan kalau kenal dengan temen baru yang umurnya lebih dewasa? Selain itu apa lagi?	-Eksplorasi permasalahan
Klien AP	: banyak mas, terkadang saya sering menyesal melakukan sesuatu	
Peneliti	: ada lagi???	
Klien AP	: kalau saya disuruh maju mengerjakan soal didepan kelas saya grogi, malu, takut tidak bisa mengerjakan soal itu terus ditertawakan	
Peneliti	: ok saya bisa memahami keadaan itu karena dulu saya juga pernah mengalami hal yang sama dek waktu sekolah, kebetulan saya kan alumni dari sini juga jadi sedikit banyak paham betul cara pegajaran disini, mungkin ada lagi ???	-Empati
Klien AP	: pokoknya saya takut hal baru, apalagi soal tanggung jawab yang dibebankan sepenuhnya pasti saya tidak mampu menanggungnya mas	
Peneliti	: ok, berarti dari situ bisa saya tarik kesimpulan yang intinya mas AP ini tidak percaya akan kemampuannya, apa benar seperti itu?	-Mendefinisikan permasalahan
Klien AP	: iya mas saya takut diketawain teman-teman saya	
Peneliti	: mudah-mudahan dengan pertemuan konseling yang pertama ini bisa menjadi jembatan untuk AP percaya yakin kalo mas AP ini mampu malakukan apa yang seharusnya dilakukan.	
Klien AP	: iya mas, amin	
Peneliti	: ok kalau gitu pertemuan kali ini kita akhiri dulu dilanjutkan pertemuan selanjutnya karna	-Penutup

	kita sepakat pertemuan yang pertama ini hanya mencari tau pokok permasalahannya dilanjutkan pertemuan selanjutnya.	
Klien AP	: iya mas	
Peneliti	: mas AP silahkan kembali kekelas, nanti pertemuan selanjutnya kita tentukan, OK…	
Klien AP	: iya mas	
Peneliti	: nanti saya sms ya	
Klien AP	: ok mas	

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

   .....

   .....

   .....

   .....

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

   .....

   .....

   .....

   .....

3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

   .....

   .....

   .....

   .....

4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

   .....

.....

.....

.....

5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

   a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

.....

   b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

.....

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

.....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

7. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

   .....

   .....

   .....

8. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

   a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

      .....

      .....

      .....

   b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

.....

.....

9. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

10. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

11. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

12. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

.....

.....

.....

b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

13. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %	d. 30 % - 49 %	g. Semakin berat
b. 75 % - 94 %	e. 10 % - 29 %	h. .....
c. 50 % - 74 %	f. Kurang dari 10 %	

14. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

BIMBINGAN DAN KONSELING

KONSELING I "AP"

A. Topik Permasalahan : Percaya diri rendah

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konseling Individu
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : AP (Siswa kelas X-Sosial I SMAN 2 Kudus)

C. Tempat Pelaksanaan

1. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senein, 5 Mei 2014
2. Tempat : Ruang BK SMAN 2 Kudus
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan
    a. Siswa dengan jujur mengemukakan masalahnya
    b. Siswa aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti
    c. Siswa aktif merespon alteknatif pemecahan masalah yang diberikan peneliti
    d. Siswa mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampiakan peneliti
    e. Siswa mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya

f. Proses konseling berjalan lancar

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama proses konseling berlangsung

   b. Mengamati perubahan sikap/tingkah laku klien

   c. Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya

2. Deskripsi dan komentar tentang penilaian

   Dengan adanya layanan ini siswa diharapkan keluar dari masalah yang dihadapi

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara Penilaian

   a. Analisis dan Diagnosis

      Sebelum diberikan layanan konseling indvidu, siswa kelihatan ada masalah.

   b. Analisis Prognosis

      Setelah layanan konseling dilakukan, siswa diharapkan mampu mengubah sikapnya serta percaya akan kemampuan dirinya sendiri.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Dengan adanya layanan yang diberikan, siswa diharapkan mampu keluar dari masalahnya.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Mengentaskan siswa dengan memberikan layanan tentang pemahaman diri

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penelitian

3. Setelah siswa memperoleh layanan, siharapkan siswa mampu mengubah tingkah laku dan pola pikirnya.

Kudus, Mei 2014
Peneliti

Purna Irawan
2010 31 116

Foto konseling I (AP)

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-II (AP)

A. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

B. Bidang bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

D. Jenis layanan : Konseling Individual

E. Fungsi layanan : Pemahaman dan Pengentasan

F. Tujuan :

1. Mampu memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri serta mampu memahami permasalahan yang dihadapi.
2. Mampu mengidentifikasi masalah yang sedang dialami dan berusaha menemukan alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi.
3. Mampu merumuskan rencana penyelesaian masalah dan melakukan rencana tersebut dengan sungguh–sungguh.

G. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

Hari,tanggal,semester : Senin, 12 Mei 2014 semsester 2

H. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

I. Uraian kegiatan

1. Strategi penyajian : Tanya jawab
2. Format kegiatan : Individual

3. Uraian materi

Kegiatan peneliti

1. Mengidentifikasi masalah klien
2. Mendiagnosa penyebab timbulnya masalah klien
3. Melakukan prognosis tentang kemungkinan pemecahan masalah
4. Melakukan treatment atau tindakan bantuan
5. Mengvaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya

Kegiatan klien

1. Mengemukakan masalah secara jelas
2. Ikut terlibat diagnosis tentang sebab timbulnya masalah
3. Memilih alternatif pemecahan masalah
4. Melakukan pemecahan masalah

J. Metode : Teknik *Sosial-modeling*

K. Tempat pelaksana : Ruang BK

L. Penyelenggaraan layanan: Peneliti (Purna Irawan)

M. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

N. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

O. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

P. Evaluasi :

1. Penilaian hasil :

Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

2. Penilaian Proses :

   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung

   b. Mengamati perubahan sikap klien

3. Rencana tindak lanjut :

   Memberikan layanan konseling individual lanjutan

Q. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui	Kudus, Mei 2014
Guru Pembimbing	**Peneliti**
Dra. Noor Jannah	**Purna Irawan**
NIP. 19651211 199502 2 001	**NIM. 2010 31 116**

Lampiran 26

VERBATIM II "AP"

Dialog Konseling		Teknik
Peneliti	: selamat pagi ☺	-Attending
Klien AP	: pagi mas	-pertanyaan terbuka
Peneliti	: bagaimana kabarnya hari ini, tetap semangat?	
Klien AP	: baik mas	
Peneliti	: alhamdulillah, ya memang harus semangat dalam menjalani hidup ☺, Ok kalau begitu kita langsung saja ya, sesuai kesepakatan hari ini kita akan melanjutkan dari hasil pertemuan kemarin. Pertemuan ini kita akan mengupas tuntas keluhan mas AP yang telah sedikit kita bahas pada pertemuan pertama kemarin. Sampai disini paham?	
Klien AP	: paham mas	
Peneliti	: pertemuan ini tidak ada batasan waktu, kita bahas semuanya sampai kita menemukan solusinya, dan mas AP tidak usah takut dimarahi guru pelajaran atau berpengaruh sama nilai mata pelajaran karna tadi saya sudah diijinkan dan semua ini tidak ada pengaruhnya sama nilai. Apaun yang kita bicarakan akan menadi tanggung jawab saya untuk merahasiakan kepada siapa saja, termasuk pada guru BK disini jadi mas AP tidak usah ragu, malu menceritakan apa seharusnya diceritakan sehingga kita lebih mudah untuk mencari solusinya. Bisa dimengerti???	-*Structuring*
Klien AP	: bisa mas	

Peneliti	: ok kita mulai dari pembahasan kemarin, mas AP kemarin sudah menceritakan yang sering dirasakan yaitu sering grogi, waktu maju mengerjakan soal didepan kelas gugup takut salah yang akhirnya ditertawakan teman. Mungkin ada lagi yang bisa diceritakan.	-Penekanan masalah/ Eksplorasi
Klien AP	: sering diejek teman mas	
Peneliti	: penyebabnya?	
Klien AP	: kurang tau mas, setiap saya berbicara selalu dianggap lucu, rumangsaku ya biasa saja mas.	
Peneliti	: mungkin temanmu kurang paham apa yang ingin kamu sampaikan?	-*Lead*
Klien AP	: gak tau mas. Dari awal saya masuk kesini selalu menjadi sasaran teman-teman	
Peneliti	: ok saya bisa memahami yang mas AP ceritakan, dari yang mas AP ceritakan seolah-olah mas AP merasakan seperti dipandang sebelah mata? Benarkah seperti itu?	-*Empaty*
Klien AP	: iya mas	
Peneliti	: jadi itu alasan atau faktor penyebab mas AP sering putus asa dan tidak percaya lagi dengan kemampuan mas AP bahwa mas AP ini mampu melakukan sesuatu yang harus dilakukan???	-*Clarification*
Klien AP	: iya mas, percuma, setiap yang saya perbuat pasti salah dan ujung-ujungnya ditertawakan teman, sampe-sampe kalo saya mau kedepan kelas bingung kalau mau mengerjakan soal dari guru. Setelah jam istirahat dijadikan guyonan teman-teman.	
Peneliti	: gini mas AP, masa remaja dalam lingkungan sosial itu merupakan tempat berinteraksi,	*Belief*/pemberian keyakinan

	sosialisasi dan berkreasi jadi kita dituntut untuk menerima kritik, saran dan selalu berpikiran positif dalam menyikapi situasi, kondisi dan menerima keadaan sehingga kita mampu untuk selalu bangkit dan tetap semangat percaya bahwa saya mampu melakukan yang kita mau. Setuju gak mas?	
Klien AP	: setuju mas, tapi saya malu mas	
Peneliti	: kalau malu, berarti kita harus bisa membuang jauh-jauh rasa malu itu. Bagaimana caranya?? Nah kita pikir bersama bagaimana biar rasa malu, rasa percaya diri yang kurang dan tidak percaya lagi dengan kemampuan itu bisa teratasi. Tapi sebelumnya saya Tanya dulu ya mas, kira-kira ada gak yang salah dengan diri kita sehingga mas AP ini tidak percaya lagi dengan kemampuan yang mas AP miliki.	*-Belief*
Klien AP	: maksudnya?	
Peneliti	: maksudnya gini mas AP, misalnya perbuatan kita	
Klien AP	: kayaknya yang saya lakukan biasa saja mas	
Peneliti	: ok kalo perbuatan menurut mas AP sudah benar berarti kita harus mencari kesalahan pada diri kita yang lain, karena menurut saya kita lebih mudah melangkah kalau kita mengobati kaki kita dulu yang luka dari pada mengobati kaki orang lain yang luka. Bisa dipahami gak apa yang ingin saya sampaikan.	*-Clarification*
Klien AP	: bingung mas ☺	
Peneliti	: maksudnya gini mas AP dari kalimat saya tadi saya mengibaratkan otak itu kaki perbuatan itu	*-Belief*

	mata, jadi kalau pandangan kita sudah benar tapi otak kita atau pemikiran kita belum bisa berpikir jernih maka lambat laun pandangan kita akan keruh akibat pikiran-pikiran kita yang kurang tepat. intinya mas AP dituntut untuk mampu menyikapi keadaan dengan selalu berpikir positif, berpikir yang rasional. , apabila hal itu tidak dapat dilakukannya, dari situlah timbul pemikiran yang irasional seperti yang dipikirkan mas AP, setiap saya mengerjakan soal didepan kelas teman-teman pasti menertawakan, merasa menjadi sasaran teman untuk lucu-lucuan, dan menyebabkan kesalahan penilaian baik terhadap diri mas AP, maupun orang lain sehingga akan berpikir bahwa mas AP merasa dikucilkan, rendah diri, terpandang sebelah mata, merasa dirinya tidak mampu, selalu menjadi bahan tertawaan dan akan menghambat keberhasilan dalam belajar dan masa depan mas AP. Bisa dimengerti?	
Klien AP	: bisa mas, seharusnya saya menyadari hal ini sudah lama ya mas	
Peneliti	: tidak ada kata terlambat, intinya mas AP untuk menghilangkan rasa malu, rasa putus asa tidak percaya lagi dengan kemampuan diri mas AP harus bisa berpikir rasional, harus mampu menyikapi keadaan.	*-Lead*
Peneliti	: kira-kira bisa gak mas??? ☺	
Klien AP	: insaAllah bisa mas	
Peneliti	: berarti apa langkah selanjutnya yang mas AP lakukan?	

Klien AP	: berpikir rasional mas	
Peneliti	: saya tegaskan pikiran irasional itu salah besar. Jangan takut ditertawakan jangan takut salah atau gagal harus selalu optimis dalam melakukan sesuatu (hal positif), kita tidak akan tahu berhasil tidaknya sebelum kita mencoba, dan yakinlah ketika kita mengalami kegagalan berarti satu langkah menuju keberhasilan telah kita lalui dengan seperti itu kita akan terus semangat dan tidak akan ragu untuk melakukan, mencoba kembali untuk langkah selanjutnya yaitu keberhasilan. Gimana mas menurutmu?	-Penegasan
Klien AP	: betul mas,	
Peneliti	: dan gini mas, ketika kita ditertawakan maka kita tidak takut untuk salah, setelah kita salah maka kita akan tau kesalahan kita dan pasti akan menemukan kebenaran. Jangan pernah takut untuk ditertawakan, karna yang menertawakan kita belum tentu mampu melakukan yang kamu lakukan dan jadikanlah tertawaan itu menjadi motivasi untuk tidak dipandang sebelah mata dan sebagai kenangan cerita dimasa lalu setelah tua nanti. Jangan pernah berfikir yang lebih tua itu lebih dewasa dan pasti lebih hebat dari kita, karna kedewasaan seseorang tidak dilihat dari umur tetapi kedewasaan seseorang bisa dilihat dari sikap dan pola pikir yang rasional, jadi jangan takut dan malu bergaul dengan orang yang lebih dewasa karena ketika kita bergaul dengan yang lebih tinggi pengetahuannya maka akan lebih banyak hal baru yang akan kita	

	peroleh. Dan jangan pernah takut akan hal baru maupun kegagalan karena kegagalan adalah pengalaman yang mahal dan tidak semua orang mau melakukannya jadi hanya kita yang mengetahui hal baru tersebut (kegagalan)	
Klien AP	: ok mas saya mengerti ☺	
Peneliti	: harus itu, selain mengerti mas AP juga harus mengaplikasikannya sehingga apa yang kita lakukan ini tidak sia-sia begitu saja.	
Klien AP	: iya mas	
Peneliti	: kan bisa mas dimulai dari sekarang dengan stop bermain jari ketika ngobrol ☺	-*Reassurance*
Klien AP	: iya mas hehehe ☺	
Peneliti	: berarti sampai disini bisa dipahami ya mas???	
Klien AP	: bisa mas ☺	
Peneliti	: kalau sudah pham dan bisa mulai diterapkan kita lanjut ketahap selanjutnya.	
Klien AP	: apa itu mas??	
Peneliti	: karakter, pembentukan karakter. Menurutmu karakter itu apa mas? Menurut mas AP sendiri	
Klien AP	: ciri khas mas	
Peneliti	: tepat sekali, seseorang kalau sudah mampu berpikir rasional kurang lengkap kalau tidak mempunyai karakter sendiri dalam pribadinya, tentunya karakter yang positif. Karna dengan kita mempunyai pribadi berkarakter maka aura kita lebih mudah dikenali dan tidak mudah terpengaruh orang lain atau terhindar dari pengaruh pemikiran-pemikiran yang irasional. Menurut mas AP sendiri sudah adakah karakter dalam dalam pribadi mas AP?	

Klien AP : tidak tau mas sudah ada atau belum Peneliti : menurut saya sudah ada mas, karakter pemalu hehehehe ☺ becanda mas, berarti mas AP merasa belum mempunyai karakter yang tepat dalam pribadi mas AP Klien AP : iya mas Peneliti : kalau mas AP bingung saya kasih gambaran dengan model sosial yang akan saya tawarkan nanti saya jelaskan. Antara pak jokowi, pak prabowo mas AP ini tertarik sama siapa? Klien AP : pak jokowi aja mas ☺ Peneliti : ok pak jokowi ya, tapi sebelum saya jelaskan apa yang mas AP ketahui sekilas tentang pak jokowi Klien AP : jujur, merakyat terus apa lagi mas ☺ Peneliti : blusukan mas lebih terkenalnya ☺ , nah dari situlah pak jokowi dikenali masyarakat dengan karakternya yang kuat pada pribadinya yaitu sering blusukan singkatnya, maka pak jokowi disegani masyarakat, dikagumi masyarakat terutama ibu-ibu kan pak jokowi sering blusukan ke pasar ☺ selain itu ketika member tugas pak jokowi lebih sering memberikan contoh nah dari situlah terlihat pak jokowi mempunyai pribadi yang berkarakter beda dari yang lain. bisa dimengerti??? Klien AP : bisa mas, jadi apa yang harus saya lakukan Peneliti : yang harus mas AP lakukan ya lakukanlah senyaman, semau mas AP tentunya dalam hal positif, tentukan mulai sekarang karakter yang	-*Sosial-modeling*

	harus ada dalam pribadi mas AP dan selalu berpikir rasional menyikapi keadaan. Bisakah mas AP mempraktikannya?	
Klien AP	: bisa mas, makasih ya mas ☺	
Peneliti	: iya sama-sama mas, mungkin ada yang mau kita bahas lagi? Atau ada gak perubahan yang saat ini mas AP rasakan setelah obrolan panjang lebar kita	
Klien AP	: lebih tenang mas, ringan ☺	
Peneliti	: Alhamdulillah, dan setelah keluar dari ruangan ini mas AP harus berubah, buang jauh-jauh rasa malu dan yakin mas AP mampu melakukan apa yang harus mas AP lakukan yang terbaik untuk orang lain dan diri sendiri. Percaya pasti bisa.	
Klien AP	: ok mas semoga saja saya mampu melaksanakannya	
Peneliti	: kalau sudah tidak ada lagi yang perlu kita bahas maka saya akhiri pertemuan konseling hari ini, dan gini ya mas nanti ada 1 kali pertemuan lagi nanti saya sms, karna saya ingin tahu perkembangannya, bener gak mas AP mampu berubah atau malah sebaliknya tapi semoga saja ya menjadi lebih baik dan pasti tidak hanya	-Penutup

semoga ☺ OK…. Klien AP : Ok mas terima kasih banyak ya mas ☺, saya kembali kekelas dulu Peneliti : iya mas silahkan ☺ Klien AP : wasalamuallaikum Peneliti : waalaikumsalam wr.wb	

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

15. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

16. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

17. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

18. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

19. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

.....

20. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

.....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

21. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

22. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

.....

.....

.....

b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

.....

.....

23. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

24. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

25. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

    .....

    .....

    .....

26. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

    a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

    .....

    .....

    .....

    b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

    .....

    .....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

27. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

28. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

BIMBINGAN DAN KONSELING

KONSELING II "AP"

G. Topik Permasalahan : Percaya diri rendah

H. Spesifikasi Bimbingan

5. Bidang Bimbingan : Pribadi
6. Jenis Layanan : Konseling Individu
7. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
8. Sasaran Layanan : AP (Siswa kelas X-Sosial I SMAN 2 Kudus)

I. Tempat Pelaksanaan

4. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senein, 12 Mei 2014
5. Tempat : Ruang BK SMAN 2 Kudus
6. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

g. Siswa dengan jujur mengemukakan masalahnya

h. Siswa aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

i. Siswa aktif merespon alteknatif pemecahan masalah yang diberikan peneliti

j. Siswa mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampiakan peneliti

k. Siswa mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya

l. Proses konseling berjalan lancar

J. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

d. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama proses konseling berlangsung

e. Mengamati perubahan sikap/tingkah laku klien

f. Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya

2. Deskripsi dan komentar tentang penilaian

   Dengan adanya layanan ini siswa diharapkan keluar dari masalah yang dihadapi

K. Analisis dan Penilaian

3. Cara Penilaian

   c. Analisis dan Diagnosis

      Sebelum diberikan layanan konseling indvidu, siswa kelihatan ada masalah.

   d. Analisis Prognosis

      Setelah layanan konseling dilakukan, siswa diharapkan mampu mengubah sikapnya serta percaya akan kemampuan dirinya sendiri.

4. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Dengan adanya layanan yang diberikan, siswa diharapkan mampu keluar dari masalahnya.

L. Tindak Lanjut

4. Cara-cara tindak lanjut

   Mengentaskan siswa dengan memberikan layanan tentang pemahaman diri

5. Deskripsi dan komentar tentang hasil penelitian
6. Setelah siswa memperoleh layanan, siharapkan siswa mampu mengubah tingkah laku dan pola pikirnya.

Kudus, Mei 2014

Peneliti

Purna Irawan

2010 31 116

Foto Konseling II (AP)

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-III (AP)

A. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

B. Bidang bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

D. Jenis layanan : Konseling Individual

E. Fungsi layanan : Evaluasi dan tindak lanjut

F. Tujuan :

1. Mengevaluasi hasil konseling I dan II
2. memberikan tindak lanjut sesuai kebutuhan klien

G. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

H. Hari,tanggal,semester : Senin, 2 Juni 2014 semsester 2

I. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

J. Uraian kegiatan

1. Strategi penyajian : Tanya jawab
2. Format kegiatan : Individual
3. Uraian materi

Kegiatan peneliti

1. Mengvaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya
2. Memberikan tindak lanjut

Kegiatan klien

1. Mengemukakan perubahan dalam dirinya secara jelas

K. Metode : Teknik *Sosial-modeling*

L. Tempat pelaksana : Ruang BK

M. Penyelenggaraan layanan: Peneliti (Purna Irawan)

N. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

O. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

P. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

Q. Evaluasi :

1. Penilaian hasil :

   Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

2. Penilaian Proses :

   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung

   b. Mengamati perubahan sikap klien

3. Rencana tindak lanjut :

Memberikan layanan tindak lanjut dengan pemberian latihan mandiri dengan *sosial-modeling* agar klien mampu mengatasi percaya diri rendah untuk membentuk pribadi berkarakter.

R. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui Kudus, Juni 2014

Guru Pembimbing **Peneliti**

Dra. Noor Jannah **Purna Irawan**
NIP. 19651211 199502 2 001 **NIM. 2010 31 116**

Lampiran 33

VERBATIM III "AP"

Dialog Konseling		Teknik
Klien AP	: assalamu'allaikum	*-Attending*
Peneliti	: wa'alaikumsalam, silahkan duduk mas	
Klien AP	: iya mas terima kasih	
Peneliti	: bagaimana kabarnya mas ☺	
Klien AP	: Alhamdulillah baik mas	
Peneliti	: bapak ibu sehat kan mas?	
Klien AP	: sehat mas	
Peneliti	: Alhamdulillah kalo begitu	

Klien AP	: iya mas	
Peneliti	: sesuai kesepakatan kita hari ini bertemu kembali untuk mengevaluasi dari pertemuan-pertemuan kemarin dan selama satu minggu kita tidak bertemu apakah ada perkembangan atau malah sebaliknya pada mas AP. Bisa dipahami?	-Eksplorasi
Klien AP	: bisa mas	
Peneliti	: dan pertemuan ini tidak seperti pertemuan sebelumnya nanti kita batasi hanya 45menit, jadi saya harap kita bisa memanfaatkan waktu kita sebaik-baiknya.	-*Structuring*
Klien AP	: Ok mas	
Peneliti	: kalau begitu mas AP bisa ceritakan apa yang mas AP rasakan setelah pertemuan kita kemarin. Mas AP bercerita saya yang mendengarkan ☺ kalau pertemuan kemarin kan saya yang banyak bicara, bercerita jadi skarang gantian, OK . . .	-Eksplorasi
Klien AP	: OK mas, sebelumnya saya terima kasih mas purna sudah mau membantu saya. Alhamdulillah setelah kita ngobrol-ngobrol kemerin sedikit banyak ada perbedaan dalam keseharian saya.	
Peneliti	: perbedaan yang seperti apa mas? Bisa dijelaskan lebih detail?	-Pertanyaan terbuka
Klien AP	: ya gitulah mas, walau belum banyak ada perubahan tapi setidaknya saya lebih nyaman dengan yang sekarang. Sedikit demi sedikit saya memberanikan diri berbaur dengan teman saya, dan ternyata apa yang telah saya lakukan sebelum ketemu mas purna itu hanya membuat berat pikiran, menghambat saya untuk maju.	
Peneliti	: Alhamdulillah kalau begitu, kalau dikelas gimana mas? Apa masih sering menjadi bahan	-*Lead*

	tertawaan?	
Klien AP	: masih mas hehehe ☺	
Peneliti	: lha terus gimana?	-*Clarification*
Klien AP	: gak apa-apa mas, sekarang kan saya lebih kenal teman saya waktu istirahat saya memberanikan untuk kumpul, jajan bareng jadi dikelas saya merasa lebih punya teman jadi tidak masalah ditertawain, ya cuek saja mas.	
Peneliti	: ow begitu ya, tapi kedepannya harus tetap berusaha menjadi lebih baik, jangan mudah putus asa.	-*Belief*
Klien AP	: iya mas, sekarang juga bisa tidak bisa saya mengerjakan soal di depan kelas saya nekat saja disuruh maju ya maju kalau gak bisa ya sudah saya diam saja hehehehehe ☺	
Peneliti	: hehehehehehe ☺ wah tapi ya gak gitu juga dek, harus berusaha bisa	-Penekanan
Klien AP	: iya mas ☺	
Peneliti	: ok dek gak papa, memang menjadi lebih baik itu tidak mudah, sedikit demi sedikit namun pasti. Dan cobaan pasti ada jadi jangan putus asa ketika kita menemui cobaan.	-*Lead*
Klien AP	: betul mas, tapi yang saya rasakan sekarang sedikit lebih tenang, berangkat sekolah juga semangat tidak merasa was-was.	
Peneliti	: terus pak Jokowi gimana mas? ☺	-*Sosial-Modeling*
Klien AP	: gmana mas maksudnya ☺	
Peneliti	: maksudnya apa sekarang mas AP sudah meniru blusukan atau belum hehehehe ☺	-Penekanan
Klien AP	: ow.. . blusukan si belum mas, tapi mungkin lebih tenang yang saya rasakan didepan kelas, sudah lumayan tidak grogi tapi sesekali saya juga masih merasa grogi sedikit mas.	
Peneliti	: gak papa, itulah proses	-*Reinforcement*
Peneliti	: berarti intinya tidak sia-sia apa yang kita	-Menyimpulkan

	lakukan dan apa kita harapkan, karena sedikit banyak mas AP sudah mengalami perubahan menjadi lebih baik.	
Klien AP	: iya mas saya trima kasih	
Peneliti	: iya mas sama-sama saya juga senang bisa membantu mas AP. Dan setiap ada kesempatan jangan pernah takut mencoba hal baru yang tentunya hal positif.	-*Belief*
Klien AP	: iya mas akan saya coba	
Peneliti	: ok kalau begitu saya rasa sudah cukup, atau masih ada yang ingin diceritakan lagi?	-Pertanyaan terbuka
Klien AP	: cukup mas	
Peneliti	: kalau begitu mas AP bisa kembali ke kelas, kalau ada masalah atau apa yang sekiranya saya bisa bantu mas AP bisa sms atau telfon saya lagi. Siapa tau saya bisa bantu ☺	-Penutup
Klien AP	: Ok mas, terima kasih saya kembali kekelas dulu ya mas	
Peneliti	: Ok silahkan	
Klien AP	: wassalamu'allaikum	
Peneliti	: waalaikumsalam wr.wb	-Salam

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

29. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

30. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

31. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

32. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

33. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

.....

34. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

.....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

35. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

36. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

.....

.....

.....

b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

.....

.....

37. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

38. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

39. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

40. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

.....

.....

.....

b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

41. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

42. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

BIMBINGAN DAN KONSELING

KONSELING III "AP"

M. Topik Permasalahan : Percaya diri rendah

N. Spesifikasi Bimbingan

9. Bidang Bimbingan : Pribadi
10. Jenis Layanan : Konseling Individu
11. Fungsi Layanan : Evaluasi dan Tindak lanjut
12. Sasaran Layanan : AP (Siswa kelas X-Sosial I SMAN 2 Kudus)

O. Tempat Pelaksanaan

7. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senein, 2 Juni 2014
8. Tempat : Ruang BK SMAN 2 Kudus
9. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

    m. Siswa dengan jujur mengemukakan masalahnya

    n. Siswa aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

    o. Siswa aktif merespon alteknatif pemecahan masalah yang diberikan peneliti

    p. Siswa mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampiakan peneliti

    q. Siswa mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya

    r. Proses konseling berjalan lancar

P. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

    g. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama proses konseling berlangsung

    h. Mengamati perubahan sikap/tingkah laku klien

    i. Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya

2. Deskripsi dan komentar tentang penilaian

Dengan adanya layanan ini siswa diharapkan keluar dari masalah yang dihadapi

Q. Analisis dan Penilaian

5. Cara Penilaian

e. Analisis dan Diagnosis

Sebelum diberikan layanan konseling indvidu, siswa kelihatan ada masalah.

f. Analisis Prognosis

Setelah layanan konseling dilakukan, siswa diharapkan mampu mengubah sikapnya serta percaya akan kemampuan dirinya sendiri.

6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan adanya layanan yang diberikan, siswa diharapkan mampu keluar dari masalahnya.

R. Tindak Lanjut

7. Cara-cara tindak lanjut

Mengentaskan siswa dengan memberikan layanan tentang pemahaman diri

8. Deskripsi dan komentar tentang hasil penelitian

9. Setelah siswa memperoleh layanan, siharapkan siswa mampu mengubah tingkah laku dan pola pikirnya.

Kudus, Juni 2014
Peneliti

Purna Irawan
2010 31 116

Foto Konseling III (AP)

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-I (IRR)

R. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

S. Bidang bimbingan : Pribadi

T. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

U. Jenis layanan : Konseling Individual

V. Fungsi layanan : Pemahaman

W. Tujuan :

4. Mampu memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri serta mampu memahami permasalahan yang dihadapi.
5. Mampu mengidentifikasi masalah yang sedang dialami dan berusaha menemukan alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi.
6. Mampu merumuskan rencana penyelesaian masalah dan melakukan rencana tersebut dengan sungguh–sungguh.

X. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

Hari,tanggal,semester : Selasa, 6 Mei 2014 semsester 2

Y. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

Z. Uraian kegiatan

4. Strategi penyajian : Tanya jawab

5. Format kegiatan : Individual

6. Uraian materi

Kegiatan peneliti

5. Mengidentifikasi masalah klien
6. Mendiagnosa penyebab timbulnya masalah klien
7. Melakukan prognosis tentang kemungkinan pemecahan masalah
8. Mengvaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya

Kegiatan klien

4. Mengemukakan masalah secara jelas
5. Ikut terlibat diagnosis tentang sebab timbulnya masalah
6. Memilih alternatif pemecahan masalah

AA. Metode : Teknik *Sosial-modeling*

BB. Tempat pelaksana : Ruang BK

CC. Penyelenggaraan layanan : Peneliti (Purna Irawan)

DD. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

EE. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

FF. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

GG. Evaluasi :

4. Penilaian hasil :

Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

5. Penilaian Proses :

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung
b. Mengamati perubahan sikap klien

6. Rencana tindak lanjut :

Memberikan layanan konseling individual lanjutan

HH. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui Kudus, Mei 2014

Guru Pembimbing **Peneliti**

Dra. Noor Jannah **Purna Irawan**
NIP. 19651211 199502 2 001 **NIM. 2010 31 116**

Lampiran 40

VERBATIM I "IRR"

Dialog Konseling	Teknik
Klien IRR : assalamu'allaikum Peneliti : waalaikumsalam mbak, silahkan duduk Klien IRR : gimana mas??? Peneliti : gimana apanya mbak?? ☺ duduk yang nyaman ambil	-Salam pembuka -*Attending*

	nafas dulu biar lebih tenang	
Klien IRR	: ow iya mas	
Peneliti	: kelihatannya kog capek mbak	
Klien IRR	: enggak mas, Cuma habis pelajaran olahraga jadi agak bersemangat	
Peneliti	: ow habis jam olahraga?? Terus enaknya gimana mbak dilanjut atau mbaknya mau istirahat dulu?	-Pertanyaan terbuka
Klien IRR	: dilanjut saja mas, tadi sebelum kesini sudah istirahat dulu, sudah jajan dulu kog mas jadi dilanjut saja gak apa-apa	
Peneliti	: tadi olahraganya apa mbak kog sampe kecapekan gini ☺	
Klien IRR	: lari mas, lari muter sekolahan lima kali	
Peneliti	: ow lari, itu olahraga dari dulu mbak lari muter sekolahan, saya dulu juga sering tapi saya jalan ☺	
Klien IRR	: lho dulu masnya SMA mana?	
Peneliti	: ya sama, saya alumni SMAN 2 Kudus	
Klien IRR	: masak mas? Lulusan tahun berapa?	
Peneliti	: tahun 2009 saya lulus	
Klien IRR	: ow… . .	
Peneliti	: ow gak percaya mbak???	
Klien IRR	: percaya mas ☺	
Peneliti	: tadi yang ngajar olahraga siapa?	
Klien IRR	: bu,pur mas	
Peneliti	: kalau gak percaya tanya saja sama bu.pur pasti jawabnya itu ponakanku hehehehe ☺	
Klien IRR	: lho masih sodara mas???	
Peneliti	: iya mbak, itu masih budhe, kebetulan dulu saya juga diajar bu.pur	
Klien IRR	: oww…..	
Peneliti	: kog ow lagi, masih gak meyakinkan ya mbak kalau saya alumni sini ☺	
Klien IRR	: gak kog mas, percaya hehehehehe	
Peneliti	: Alhamdulillah kalau masih ada yang percaya ☺	
Klien IRR	: iya mas percaya	

Peneliti	: ok, kalau sudah percaya kita kembali ke topik kenapa pada hari ini sesuai kesepakatan kita bertemu disini	
Klien IRR	: ok mas	
Peneliti	: ok apa mbak ☺	
Klien IRR	: ya tadi ☺	
Peneliti	: sesuai kesepakatan kemarin hari ini kita akan melaksanakan konseling. Tapi sebelum ini pernah gak melaksanakan konseling	-Pengenalan konseling
Klien IRR	: belum	
Peneliti	: sama sekali???	
Klien IRR	: blas mas ☺	
Peneliti	: ok kalau begitu saya jelaskan, konseling yaitu sebuah proses dimana ada konselor dank lien membicarakan suatu permasalahan dan menyelesaikannya	
Klien IRR	: oww…	
Peneliti	: bagaimana? Sudah paham atau masih bingung?	
Klien IRR	: paham mas, intinya menyelesaikan masalah kan?	
Peneliti	: ya, tepat sekali	
Klien IRR	: owww…	
Peneliti	: mbak IRR merasa gak ada masalah dalam diri mbak	-Eksplorasi
Klien IRR	: ya gimana ya mas, bingung ☺	
Peneliti	: bingung kenapa mbak???	
Klien IRR	: ya bingung mas	
Peneliti	: ok kalau bingung saya kasih penjelasan aturan main dalam konseling ini, lebih dikenal dengan asas-asas konseling. Dalam konseling ada beberapa asas yang harus ditaati dan harus dijalankan agar nantinya proses konseling bisa berjalan dengan lancar dan lebih cepat mendapatkan jalan keluar dari permasalahan. Sampai sini bisa dimengerti mbak?	
Klien IRR	: bisa mas	
Peneliti	: ada beberapa asas dalam konseling tapi disini kita cukup menekankan tiga asas yang harus bisa kita terapkan yaitu asas keterbukaan, kesukarelaan dan asas kerahasiaan. Bisa dipahami?	

Klien IRR	: bisa mas, tapi penjelasannya?	
Peneliti	: ok saya akan jelaskan satu persatu, dari asas keterbukaan. Asas keterbukaan lebih ditekankan kepada mbak IRR, kenapa begitu? Karena dalam konseling klien atau disini mbak IRR harus terbuka dalam menceritakan permasalahannya tanpa ada yang harus ditutup-tutupi kecuali hal yang memang mbak IRR tidak ingin ceritakan tapi diusahakan apapun itu diceritakan disini. Selanjutnya asas kesukarelaan, asas ini ditekankan kita berdua antara saya dan mbak IRR, kita harus secara sukarela melaksanakan konseling ini jadi tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Dan yang ketiga asas kerahasiaan, asas kerahasiaan ini ditekankan pada konselor atau saya, intinya saya akan merahasiakan apaun yang mbak IRR ceritakan dalam proses konseling ini, jadi mbak IRR tidak perlu ragu atau takut yang mbak IRR ceritakan akan bocor keteman-teman mbak IRR jadi tenang saja mbak IRR tidak usah kawatir. Sampai disini mbak IRR paham apa yang saya sampaikan?	
Klien IRR	: paham mas	
Peneliti	: dan konseling ini tidak kita laksanakan satu kali, saya merencanakan nanti tiga kali pertemuan. Dan pertemuan ini hamya menggali lebih dalam tentang permasalahan yang mbak IRR alami.	-*Clarification*
Klien IRR	: iya mas	
Peneliti	: ok kalau begitu kita langsung saja ke topik permasalahan	
Klien IRR	: iya mas	
Peneliti	: kemaren waktu saya sms kan saya sempat menjelaskan sedikit tentang permasalahan yang saya dapat dari DCM yang mbak IRR telah isi, dan dari hasil percakapan pertemuan sebelumnya mbak IRR sedikit banyak sudah menceritakan tentang masalah	-Eksplorasi

	mbak IRR, jadi dalam pertemuan ini mbak IRR bisa lebih terbuka atau bisa lebih detail menceritakan keluhan mbak IRR dan kita sama-sama mencari jalan keluarnya.	
Klien IRR	: iya mas, ya seperti itu mas, sebenarnya saya terkadang juga tidak nyaman dengan penempilan saya. Banyak yang bilang saya alay. Padahal kan enggak ya mas?	
Peneliti	: ya tergantung cara sudut pandang kita mbak, karena sudut pandangan seseorang kan berbeda-beda, memang ada apa dengan penampilan mbak? Kalo informasi yang saya dapat mbak IRR sering plin plan dalam berpenampilan. Bagaimana menurut mbak?	-Eksplorasi -*Lead*
Klien IRR	: ya gitu mas, saya sih mengikuti mode saja	
Peneliti	: tapi dengan mengikuti mode gaya berpenampilan yang bereda-beda berubah-ubah apa gak berpengaruh dengan pelajaran atau kehidupan sosial mbak IRR?	-Eksplorasi
Klien IRR	: ya terkadang mempengaruhi si	
Peneliti	: faktor apa si mbak yang mendukung sehingga mbak IRR ini bisa dikatakan plin-plan dalam berpenampilan maksudnya berubah-ubah	-Mengarahkan
Klien IRR	: apa ya mas, bingung	-Eksplorasi
Peneliti	: coba dipikir-pikir tidak usah malu tidak usah ragu mbak cerita saja mbak gak papa	
Klien IRR	: dengan dandanan sesuai trend saya merasa lebih PD mas	-*Belief*
Peneliti	: kalau dengan penampilan yang biasa saja,	

	maksudnya penampilan dari diri mbaknya tanpa ada plagiat kenapa mbak?	-Eksplorasi
Klien IRR	: ya gimana ya mas, agak malu mas secara kan tinggi badan saya gini mas, pokoknya malu mas	*-Lead*
Peneliti	: tapi ini mbaknya ya kelihatan cantik dengan jilbab dan kelihatnya penampilan mbak IRR hari ini normal-normal saja ya.	
Klien IRR	: iya mas karena sudah saya persiapkan	
Peneliti	: ow kenapa kog dipersiapkan mbak?	-Eksplorasi
Klien IRR	: ya takut ☺	
Peneliti	: takut kenapa mbak? Gak usah takut mbak, ini tidak ada pngaruhnya dengan nilai pelajaran kog mbak dan saya hanya ingin membantu. Tapi maaf ya mbak sebelumnya, terkadang mbaknya lepas jilbab kalau berangkat kesekolah?	
Klien IRR	: iya mas	
Peneliti	: faktor apa lagi mbak yang mendorong mbak IRR sering seperti itu	
Klien IRR	: ya ingin saja mas	
Peneliti	: ok mbak saya memahami itu, terkadang keinginan berpengaruh besar dalam kehidupan, kalau dampak dari penempilan mbak yang berubah-ubah itu apa mbak yang mbak IRR selama ini dapatkan?	
Klien IRR	: ya tadi mas ada yang bilang alay lah, sok kecantikan lah namanya juga berteman mas tapi terkadang ada yang menyanjung juga sih mas	

Peneliti : kalau teguran-teguran dari guru pernah gak mbak? Klien IRR : sering sih mas ☺ Peneliti : tapi kenapa mbak masih pertahankan kalau teguran dari teman sudah, guru juga sudah Klien IRR : ya gimana ya mas, dengan seperti itu saya merasa lebih	
Peneliti : kalau dengan penampilan diri sendiri apa yang mbak rasakan? Klien IRR : saya tidak PD	-*Clarification*
Peneliti : jadi berpenampilan yang sesuai mode trend masa kini untuk menutupi rasa kurang yang ada dalam penampilan diri mbak yang semestinya? Klien IRR : ya gitu mas Peneliti : ok kalau gitu dapat saya simpulkan mbak IRR itu tidak percaya pada penampilan diri mbak IRR sendiri, menurut mbak bagaimana? Klien IRR : iya mas, saya terkadang bingung sendiri saya harus bagaimana? Peneliti : kalau menurut saya ya secepatnya harus kita tangani, kita cari jalan keluarnya mbak, yang pasti yang terbaik untuk mbak IRR dan bisa diterima orang lain. Klien IRR : iya mas Peneliti : gini saja mbak, karena pertemuan konseling yang pertama ini hanya untuk mencari sebab dan inti permasalahannya maka untuk penyelesainnya kita lanjut pertemuan yang berikutnya	-*Lead*

Klien IRR : ok mas Peneliti : sebelum kita ke pertemuan yang selanjutnya, mbak IRR bisa lebih merenungkan atau berpikir kembali apa yang harus mbak IRR lakukan, Ok??? Klien IRR : Ok mas Peneliti : nanti untuk harinya saya sms ya mbak, dan terima kasih atas waktunya, sekarang mbak IRR bisa kembali ke kelas untuk mengikuti pelajaran kembali Klien IRR : iya mas saya juga terima kasih, assalamu'allaikum Peneliti : waalaikumsalam wr.wb	-Penutup -Salam

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

43. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

    ……

    ……

    ……

44. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

    ……

    ……

    ……

45. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

    ……

    ……

    ……

46. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

    ……

    ……

    ……

47. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

    a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

    .....

    .....

    .....

    b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

    .....

    .....

    .....

48. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

    .....

    .....

    .....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

49. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

……

……

50. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

……

……

……

b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

……

……

……

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

.....

.....

51. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

52. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

53. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

54. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

.....

.....

.....

b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

55. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

56. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

BIMBINGAN DAN KONSELING

KONSELING I "IRR"

A. Topik Permasalahan : Percaya diri rendah

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konseling Individu
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : IRR (Siswa kelas X-Sosial I SMAN 2 Kudus)

C. Tempat Pelaksanaan

1. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Selasa, 6 Mei 2014
2. Tempat : Ruang BK SMAN 2 Kudus
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan
    a. Siswa dengan jujur mengemukakan masalahnya
    b. Siswa aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti
    c. Siswa aktif merespon alteknatif pemecahan masalah yang diberikan peneliti
    d. Siswa mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampiakan peneliti
    e. Siswa mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya
    f. Proses konseling berjalan lancar

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi
    a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama proses konseling berlangsung
    b. Mengamati perubahan sikap/tingkah laku klien
    c. Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya
2. Deskripsi dan komentar tentang penilaian

Dengan adanya layanan ini siswa diharapkan keluar dari masalah yang dihadapi

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara Penilaian

   a. Analisis dan Diagnosis

      Sebelum diberikan layanan konseling indvidu, siswa kelihatan ada masalah.

   b. Analisis Prognosis

      Setelah layanan konseling dilakukan, siswa diharapkan mampu mengubah sikapnya serta percaya akan kemampuan dirinya sendiri.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Dengan adanya layanan yang diberikan, siswa diharapkan mampu keluar dari masalahnya.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Mengentaskan siswa dengan memberikan layanan tentang pemahaman diri

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penelitian
3. Setelah siswa memperoleh layanan, siharapkan siswa mampu mengubah tingkah laku dan pola pikirnya.

Kudus, Mei 2014

Peneliti

Purna Irawan

2010 31 116

Foto Konseling I (IRR)

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-II (IRR)

R. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

S. Bidang bimbingan : Pribadi

T. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

U. Jenis layanan : Konseling Individual

V. Fungsi layanan : Pemahaman dan Pengentasan

W. Tujuan :

4. Mampu memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri serta mampu memahami permasalahan yang dihadapi.
5. Mampu mengidentifikasi masalah yang sedang dialami dan berusaha menemukan alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi.
6. Mampu merumuskan rencana penyelesaian masalah dan melakukan rencana tersebut dengan sungguh–sungguh.

X. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

Hari,tanggal,semester : Selasa, 13 Mei 2014 semsester 2

Y. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang

kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

Z. Uraian kegiatan

4. Strategi penyajian : Tanya jawab
5. Format kegiatan : Individual

6. Uraian materi

Kegiatan peneliti

6. Mengidentifikasi masalah klien
7. Mendiagnosa penyebab timbulnya masalah klien
8. Melakukan prognosis tentang kemungkinan pemecahan masalah
9. Melakukan treatment atau tindakan bantuan
10. Mengvaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya

Kegiatan klien

5. Mengemukakan masalah secara jelas
6. Ikut terlibat diagnosis tentang sebab timbulnya masalah
7. Memilih alternatif pemecahan masalah
8. Melakukan pemecahan masalah

AA. Metode : Teknik *Sosial-modeling*

BB. Tempat pelaksana : Ruang BK

CC. Penyelenggaraan layanan : Peneliti (Purna Irawan)

DD. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

EE. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

FF. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

GG. Evaluasi :

4. Penilaian hasil :

   Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

5. Penilaian Proses :

   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung

   b. Mengamati perubahan sikap klien

6. Rencana tindak lanjut :

   Memberikan layanan konseling individual lanjutan

HH. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui	Kudus, Mei 2014
Guru Pembimbing	**Peneliti**
Dra. Noor Jannah **NIP. 19651211 199502 2 001**	**Purna Irawan** **NIM. 2010 31 116**

Lampiran 47

VERBATIM II “IRR”

Dialog Konseling		Teknik
Klien IRR	: assalamu'allaikum	
Peneliti	: waalaikumsalam, silahkan duduk mbak	-Salam
Klien IRR	: iya mas terima kasih	
Peneliti	: gimana mbak kabar hari ini, sehat???	*-Attending*
Klien IRR	: Alhamdulillah sehat mas tanpa kurang suatu apapun	
Peneliti	: uang saku kurang gak mbak?	
Klien IRR	: kalau mau ditambahin gak nolak kog mas	
Peneliti	: tapi maaf mbak untuk hari ini tidak ada tambahan ☺ tapi penyelasaian	
Klien IRR	: hehehehehee e e iya mas iya	
Peneliti	: ok mbak kalau begitu kita langsung ke topik permasalahan saja	
Klien IRR	: ok mas	
Peneliti	: sampai mana kemarin mbak?	
Klien IRR	: sampai sini mas hahahaha	
Peneliti	: wah gak jadi konseling ini hahaha ☺	
Klien IRR	: jadi jadi jadi mas, kemarin sudah ditanya tentang masalah saya dan sebabnya	
Peneliti	: ok mbak, kemarin juga tak suruh berpikir tentang langkah kedepannya kan mbak?	*-Clarification*
Klien IRR	: iya mas, tapi pikiranku sudah penuh mas ☺	
Penliti	: mulai lagi nih ☺	
Klien IRR	: ☺ saya juga masih bingung mas saya harus bagimana, saya belum PD mas untuk tampil apa adanya seperti saran mas. Rasanya saya takut kalau	

	saya terlihat jadul	
Peneliti	: tapi sampai kapan mbak IRR terus berpikir seperti itu, sampai kapan mbak IRR mau sembunyi dibalik penampilan orang lain?	-*Lead*
Klien IRR	: ☺	
Peneliti	: masalahnya penampilan yang menurut mbak baik kan belum tentu untuk orang lain baik, terkadang juga menyalahi tata tertib, contohnya memakai aksesoris yang berlebihan	-*Belief*
Klien IRR	: tapi kalau gak pake aksesoris rasanya aneh	
Peneliti	: nah pemikiran yang seperti itu yang harus diubah	-Penekanan
Klien IRR	: gitu ya mas	
Peneliti	: selain itu kan mbaknya merasa dengan penampilan yang sesuai trend bisa menutupi kekurangan mbak IRR	
Klien IRR	: iya mas	
Peneliti	: pemikiran irasional seperti itu harus diubah	
Klien IRR	: irasional itu apa mas?	
Peneliti	: irasional yaitu pemikiran yang kurang tepat dan kurang logis, ya seperti tadi mabak. Pemakaian aksesoris membuat mbak merasa terlihat lebih di mata orang lain, dengan berpenampilan berubah-ubah sesuai trend mbak merasa bisa menutupi kekurangan. Sehingga mbak IRR merasa lebih PD. Hal seperti itulah yang nantinya lambat laun akan membebani pikiran mbak IRR	-*Belief*

Klien IRR	: benar juga si mas, terkadang saya merasa bingung sendiri, tapi bingung dalam hal apa saya kurang mengerti, terkadang kalau diomongin teman sering membuat sakit hati. Saya juga sadar kenapa saya diomongin teman-teman, tapi saya juga gak siap kalau harus merubah penampilan saya menjadi yang biasa-biasa saja mas.	
Peneliti	: kalau begitu langkah yang harus kita ambil yaitu mempersiapkan dan mencoba, gimana mbak setuu?	-Mengarahkan
Klien IRR	: ok mas setuju	
Peneliti	: pertama mbaknya harus bisa merubah pemikiran yang irasional menjadi rasional	
Klien IRR	: saya harus berpikir apa mas?	
Peneliti	: seperti yang sudah saya ungkapkan diatas misalnya dengan berpenampilan berubah-ubah yang terkadang menyalahi aturan mbaknya merasa lebih baik daripada berpenampilan yang sewajarnya tidak meniru penampilan orang lain dan dengan begitu mbak IRR menutupi yang dirasa kurang “tinggi badan” yang akhirnya berdampak negatif	
Klien IRR	: terus saya harus bagaimana mas???	
Peneliti	: cukup singkat kog mbak jalan keluarnya, tetapi harus benar-benar diniati dalam diri mbak IRR dengan tulus dan sungguh-sungguh ingin berubah, memperbaikinya	
Klien IRR	: apa mas???	

Penliti	: lebih bersyukur, menerima apa adanya dan berusaha berperan menjadi diri sendiri.	-*Belief*
Klien IRR	: iya si mas	
Peneliti	: mbak IRR sadar gak kalau versi saya mbak IRR kurang beryukur padahal dilahirkan lengkap tanpa kurang satu apapun. Dan kita boleh melihat orang lain mencontoh orang lain tetapi tidak semuanya, kita ambil positifnya saja, ambil sesuai kebutuhan mbaknya saja. Gimana menurut mbak IRR	-*Clarification*
Klien IRR	: benar juga si mas	
Peneliti	: dengan menirukan penampilan orang lain dari atas sampai bawah yang ada kita memerankan orang lain, mbaknya ini tidak diatas panggung lho, jadi dalam hidup kita harus mempunyai karakter sendiri, mempunyai jati diri sendiri yang sesungguhnya bukan KW KWan. Bagaimana mbak bisa dipahami???	-Penekanan
Klien IRR	: bisa mas, malu saya mas ☺	
Peneliti	: kenapa harus malu, sekarang tidak waktunya untuk malu tetapi waktunya memperbaiki, memperbaiki sudut pandang pola berpikir, memperbaiki penampilan gaya hidup dan kepribadian sehingga mbak IRR benar-benar menikmati kehidupan dalam diri sendiri.	
Klien IRR	: iya mas saya mengerti	
Peneliti	: apakah mbak IRR sanggup melaksanakannya???	-*Clarification*
Klien IRR	: akan saya coba mas, menjadi orang lain saja bisa kenapa menjadi diri sendiri tidak bisa	
Peneliti	: nah itu jawaban yang saya tunggu-tunggu ☺	
Klien IRR	: iya mas ☺	
Peneliti	: sekarang coba kita lihat syahrini, apa yang mbak	-*Sosial*

	IRR ketahui tentang syahrini	*Modeling*
Klien IRR	: *glamour*	*-Sosial*
Peneliti	: dengan ciri khas karakter keglamouran syahrini tersebut, sampai sabang sampai meraoke msyarakat Indonesia tahu bahwa karakter dalam kepribadian syahrini itu glamor. Tapi ingat ini sebatas model sosial untuk mempermudah mbak IRR menentukan apa yang harus menjadi cirri khas mbak IRR dalam kepribadian sebagai pelajar SMAN 2 KUDUS yang istimewa ini. Bisa dipahami mbak?	*Modeling*
Klien IRR	: bisa mas	
Peneliti	: jadi tunjukanlah dirimu apa adanya, apa yang menjadi kelebihan dalam dirimu tunjukkanlah sehingga kita berperan jadi diri sendiri, karna kita dilahirkan sudah dibekali kekurangan dan kelebihan tergantung bagaimana cara berfikir kita atau cara kita menyikapinya mengolahnya dalam segi positif. Lebih baik mengenalkan diri sendiri daripada mengenalkan orang lain yang sama halnya kita sebagai kartu tanda pengenal orang lain. dan jangan lupa kunci utama yaitu bersyukur.	*-Belief*
Klien IRR	: iya mas saya mengerti dan insyaAllah saya akan berusaha mencobanya dan minta doanya	
Peneliti	: iya mbak saya ikut mendoakan, dengan kita mempunyai cirri khas sendiri sesuai diri kita, tidak menyalahi aturan maka orang lain akan melihat kita dari segi positif sehingga mbak IRR terhindar dari perkataan orang yang alaylah, sok cantiklah, benar gak mbak?	*-Clarification*
Klien IRR	: betul mas	-Penekanan
Penliti	: selain itu dengan kita mempunyai kepercayaan diri terhadap diri sendiri dan mempunyai pribadi yang berkarakter atau cirri khas dalam kepribadian kita maka kita akan terhindar dari pemikiran-pemikiran yang irasional, pengaruh-pengaruh negatif dari luar	

Klien IRR	: iya mas saya menyesal kalau tau ada yang lebih baik	
Peneliti	: saya mengerti mbak tapi tetap semangat untuk menjadi lebih baik	
Klien IRR	: ok mas	
Peneliti	: sampai disini mbak IRR benar-benar sudah bisa memahami atau malah tambah bingung ☺	-*Clarification*
Klien IRR	: paham mas, rasanya agak lega perasaan saya	
Peneliti	: Alhamdulillah kalau begitu, jadi mulai hari ini mbak IRR bisa mulai melaksanakannya, OK mbak	
Klien IRR	: OK mas siappppp	
Peneliti	: kalau mbak IRR sudah paham sudah mengerti dan menerima mau melaksanakannya berarti saya anggap pertemuan konseling yang kedua ini bisa kita akhiri, atau ada yang mbak IRR sampaikan atau ada keluhan lain yang menyakut akan hal ini	-Menyimpulkan
Klien IRR	: ada mas	
Peneliti	: apa itu mbak bisa diceritakan atau kita bahas pada pertemuan selanjutnya, karna kita masih melaksanakan pertemuan satukali lagi untuk memastikan kembali perubahan mbak IRR, gimana mbak ada hal lain yang perlu diceritakan?	
Klien IRR	: uang jajan saya habis ☺	
Peneliti	: eeee e e e e e saya kira apa tah apa mbak hemmmmmmmmm bener-bener mbaknya ngajak berantem nich	
Klien IRR	: haahahahahaha becanda mas becanda	
Peneliti	: ok mbak, pokoknya semangat, kalau sudah tidak ada lagi yang kita bahas mbak IRR bisa kembali ke kelas	-Penutup
Klien IRR	: OK mas ☺	
Peneliti	: nanti pertemuan selanjutnya saya sms	
Klien IRR	: OK mas, terima kasih	
Peneliti	: iya mbak sama-sama	

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

57. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

……

……

58. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

……

……

……

59. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

60. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

61. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

62. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

63. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

64. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

    a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

    .....

    .....

    .....

    b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

    .....

    .....

    .....

    c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

    .....

    .....

65. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

    a. 95 % - 100 %
    b. 75 % - 94 %
    c. 50 % - 74 %
    d. 30 % - 49 %
    e. 10 % - 29 %
    f. Kurang dari 10 %
    g. Semakin berat
    h. .....

66. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

    .....

    .....

    .....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

67. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

    .....

    .....

    .....

68. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

    a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

    .....

    .....

    .....

    b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

    .....

    .....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

69. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

70. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

BIMBINGAN DAN KONSELING

KONSELING II "IRR"

G. Topik Permasalahan : Percaya diri rendah

H. Spesifikasi Bimbingan

5. Bidang Bimbingan : Pribadi
6. Jenis Layanan : Konseling Individu
7. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
8. Sasaran Layanan : IRR (Siswa kelas X-Sosial I SMAN 2 Kudus)

I. Tempat Pelaksanaan

4. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Selasa, 13 Mei 2014
5. Tempat : Ruang BK SMAN 2 Kudus
6. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

   g. Siswa dengan jujur mengemukakan masalahnya
   h. Siswa aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti
   i. Siswa aktif merespon alteknatif pemecahan masalah yang diberikan peneliti
   j. Siswa mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampiakan peneliti
   k. Siswa mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya
   l. Proses konseling berjalan lancar

J. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

   d. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama proses konseling berlangsung
   e. Mengamati perubahan sikap/tingkah laku klien
   f. Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya

2. Deskripsi dan komentar tentang penilaian

Dengan adanya layanan ini siswa diharapkan keluar dari masalah yang dihadapi

K. Analisis dan Penilaian

3. Cara Penilaian

c. Analisis dan Diagnosis

Sebelum diberikan layanan konseling indvidu, siswa kelihatan ada masalah.

d. Analisis Prognosis

Setelah layanan konseling dilakukan, siswa diharapkan mampu mengubah sikapnya serta percaya akan kemampuan dirinya sendiri.

4. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan adanya layanan yang diberikan, siswa diharapkan mampu keluar dari masalahnya.

L. Tindak Lanjut

4. Cara-cara tindak lanjut

Mengentaskan siswa dengan memberikan layanan tentang pemahaman diri

5. Deskripsi dan komentar tentang hasil penelitian

6. Setelah siswa memperoleh layanan, siharapkan siswa mampu mengubah tingkah laku dan pola pikirnya.

Kudus, Mei 2014

Peneliti

Purna Irawan

2010 31 116

Foto Konseling II (IRR)

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-III (IRR)

S. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

T. Bidang bimbingan : Pribadi

U. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

V. Jenis layanan : Konseling Individual

W. Fungsi layanan : Evaluasi dan tindak lanjut

X. Tujuan :

3. Mengevaluasi hasil konseling I dan II
4. Memberikan tindak lanjut sesuai kebutuhan klien

Y. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

Z. Hari,tanggal,semester : Sabtu, 2 Juni 2014 semsester 2

AA. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

BB. Uraian kegiatan

4. Strategi penyajian : Tanya jawab
5. Format kegiatan : Individual

6. Uraian materi

Kegiatan peneliti

3. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya
4. Memberikan tindak lanjut

Kegiatan klien

2. Mengemukakan perubahan dalam dirinya secara jelas

CC. Metode : Teknik *Sosial-modeling*

DD. Tempat pelaksana : Ruang BK

EE. Penyelenggaraan layanan: Peneliti (Purna Irawan)

FF. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

GG. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

HH. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

II. Evaluasi :

4. Penilaian hasil :

Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

5. Penilaian Proses :

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung
b. Mengamati perubahan sikap klien

6. Rencana tindak lanjut :

Memberikan layanan tindak lanjut dengan pemberian latihan mandiri dengan *sosial-modeling* agar klien mampu mengatasi percaya diri rendah untuk membentuk pribadi berkarakter.

JJ. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui Kudus, Juni 2014

Guru Pembimbing **Peneliti**

Dra. Noor Jannah **Purna Irawan**
NIP. 19651211 199502 2 001 **NIM. 2010 31 116**

Lampiran 54

VERBATIM III "IRR"

Dialog Konseling	Teknik
Klien IRR : selamat pagi mas ☺	-*Attending*

Peneliti	: pagi mbak ☺, silahkan duduk	
Klien IRR	: iya mas terima kasih	
Peneliti	: kabar hari ini	
Klien IRR	: baik	
Peneliti	: uang saku hari ini	
Klien IRR	: sama seperti kemarin ☺	
Peneliti	: memang humornya tidak berkurang ☺	
Klien IRR	: iya donk mas	
Peneliti	: ok terima kasih sebelumnya mbak IRR sudah bersedia bertemu saya kembali ☺	
Klien IRR	: iyalah mas saya juga terima kasih ☺	
Peneliti	: tapi hari ini beda dengan pertemuan sebelumnya mbak	-*Clarification*
Klien IRR	: beda bagaimana mas	
Peneliti	: hari ini ada batasan waktu kita hanya punya waktu 45 menitan untuk membahas hasil konseling kemarin	-*Structuring*
Klien IRR	: ok mas	
Peneliti	: kalau begitu bisa diceritakan bagaimana tentang mbak IRR apakah sudah terlaksana rancangan kemarin atau bagaimana	-Eksplorasi
Klien IRR	: ya gini mas, Alhamdulillah dari pertama kita bertemu saya tidak lepas jilbab selama disekolah maupun ekstrakurikuler	
Peneliti	: Alhamdulillah	-*Reinforcement*
Klien IRR	: ☺	

Peneliti	: terus terus	
Klien IRR	: nabrak mas hehehehehe ☺	
Peneliti	: maksudnya terus apalagi mbak	
Klien IRR	: ternyata tidak mudah menjadi lebih baik	
Peneliti	: lho kenapa mbak?	
Klien IRR	: ya gitu mas terkadang dibecandain teman dengan saya yang sekarang ☺	
Peneliti	: tidak apa-apa mbak jadikan itu motivasi atau sebagai moment dimana mbak IRR mengenalkan jati diri mbak IRR yang sesungguhnya	-Penekanan
Klien IRR	: benar juga si mas ☺	
Peneliti	: yang penting sabar, bersyukur mbak	
Klien IRR	: iya mas, saya juga merasa lebih tenang, lebih menerima dan saya sadar apa yang selama ini saya lakukan salah	
Peneliti	: ya terkadang kita butuh suatu peristiwa untuk melangkah lebih baik mbak, jangan disesali, jadikan suatu pelaaran untuk bekal selanjutnya	
Klien IRR	: betul mas	
Peneliti	: Alhamdulillah berarti yang kita laksanakan tidak percuma ya mbak	-*Clarificaton*
Klien IRR	: iya mas, tapi ya memang butuh mental	
Peneliti	: mental itulah yang lambat laun akan membentuk pribadi berkarakter pada mbak IRR ☺	
Klien IRR	: gitu ya mas ☺, saya terima kasih banyak atas bantuan mas purna	

Peneliti	:iya mbak sama-sama saya juga senang bisa sedikit membantu mbak IRR ☺, dan jangan lupa selalu mencari refrensi tentang orang lain dengan cara mengambil segi positifnya saja mbak mana yang baik dipake mana yang kurang baik dilewati	*-Reinforcement*
Klien IRR	: iya mas semoga saya mampu bertahan dan menjadi lebih baik ☺	
Peneliti	: sippp ☺ , mungkin ada hal lain mbak yang bisa diceritakan?	
Klien IRR	: sementara ini seperti itu mas, belum tau kedepannya kan belum saya lewati ☺	
Peneliti	: betul betul betul ☺ berarti dapat saya simpulkan konseling yang kita laksanakan berhasil tidak sia-sia ya mbak	-Menyimpulkan
Klien IRR	: betul betul betul ☺ terima kasih yam as	
Peneliti	: terima kasih apa mbak? Saya kan tidak menambahi uang jajan mbak IRR ☺	
Klien IRR	: hehehehehehe ☺	
Peneliti	: kalau begitu kta akhiri pertemuan ini kalau ada apa-apa atau ingin shering mbak IRR bisa sms atau telfon saya dan jika saya bisa bantu akan saya bantu ☺	
Klien IRR	: lho kan belum 45 menit mas ☺	
Peneliti	: lha gimana? Ada yang ingin mbak IRR sampaikan lagi?	
Klien IRR	: tidak ada si mas, Cuma terima kasih sudah banyak	

	diberi nasehat	
Peneliti	: iya mbak nyante saja, kalau sudah mbak IRR bisa melanjutkan kembali mengikuti pelajaran dikelas	-Penutup
Klien IRR	: iya mas saya kekelas dulu, terima kasih ya mas assalamu'allaikum	
Peneliti	: waalaikumsalam wr.wb	-Salam

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

71. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

.....

.....

72. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....

.....

.....

73. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

74. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

75. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

    a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

    b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

76. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

77. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

    .....

    .....

    .....

78. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

    a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

       .....

       .....

       .....

    b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

       .....

       .....

       .....

    c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

       .....

       .....

79. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

    a. 95 % - 100 %
    b. 75 % - 94 %
    c. 50 % - 74 %
    d. 30 % - 49 %
    e. 10 % - 29 %
    f. Kurang dari 10 %
    g. Semakin berat
    h. .....

80. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

81. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

82. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

.....

.....

.....

b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

83. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

84. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDU

BIMBINGAN DAN KONSELING

KONSELING III "IRR"

M. Topik Permasalahan : Percaya diri rendah

N. Spesifikasi Bimbingan

9. Bidang Bimbingan : Pribadi
10. Jenis Layanan : Konseling Individu
11. Fungsi Layanan : Evaluasi dan Tindak lanjut
12. Sasaran Layanan : IRR (Siswa kelas X-Sosial I SMAN 2 Kudus)

O. Tempat Pelaksanaan

7. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senein, 2 Juni 2014
8. Tempat : Ruang BK SMAN 2 Kudus
9. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

    m. Siswa dengan jujur mengemukakan masalahnya

    n. Siswa aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

    o. Siswa aktif merespon alteknatif pemecahan masalah yang diberikan peneliti

    p. Siswa mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampiakan peneliti

    q. Siswa mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya

    r. Proses konseling berjalan lancar

P. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

    g. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama proses konseling berlangsung

    h. Mengamati perubahan sikap/tingkah laku klien

    i. Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya

2. Deskripsi dan komentar tentang penilaian

Dengan adanya layanan ini siswa diharapkan keluar dari masalah yang dihadapi

Q. Analisis dan Penilaian

5. Cara Penilaian

e. Analisis dan Diagnosis

Sebelum diberikan layanan konseling indvidu, siswa kelihatan ada masalah.

f. Analisis Prognosis

Setelah layanan konseling dilakukan, siswa diharapkan mampu mengubah sikapnya serta percaya akan kemampuan dirinya sendiri.

6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan adanya layanan yang diberikan, siswa diharapkan mampu keluar dari masalahnya.

R. Tindak Lanjut

7. Cara-cara tindak lanjut

Mengentaskan siswa dengan memberikan layanan tentang pemahaman diri

8. Deskripsi dan komentar tentang hasil penelitian

9. Setelah siswa memperoleh layanan, siharapkan siswa mampu mengubah tingkah laku dan pola pikirnya.

Kudus, Juni 2014

Peneliti

Purna Irawan

2010 31 116

Foto Konseling III (IRR)

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-I (RS)

II. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

JJ. Bidang bimbingan : Pribadi

KK. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

LL. Jenis layanan : Konseling Individual

MM. Fungsi layanan : Pemahaman

NN. Tujuan :

7. Mampu memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri serta mampu memahami permasalahan yang dihadapi.
8. Mampu mengidentifikasi masalah yang sedang dialami dan berusaha menemukan alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi.
9. Mampu merumuskan rencana penyelesaian masalah dan melakukan rencana tersebut dengan sungguh–sungguh.

OO. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

Hari,tanggal,semester : Rabu, 7 Mei 2014 semsester 2

PP. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

QQ. Uraian kegiatan

7. Strategi penyajian : Tanya jawab
8. Format kegiatan : Individual

9. Uraian materi

Kegiatan peneliti

9. Mengidentifikasi masalah klien
10. Mendiagnosa penyebab timbulnya masalah klien
11. Melakukan prognosis tentang kemungkinan pemecahan masalah
12. Mengvaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya

Kegiatan klien

7. Mengemukakan masalah secara jelas
8. Ikut terlibat diagnosis tentang sebab timbulnya masalah
9. Memilih alternatif pemecahan masalah

RR. Metode : Teknik *Sosial-modeling*

SS. Tempat pelaksana : Ruang BK

TT. Penyelenggaraan layanan : Peneliti (Purna Irawan)

UU. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

VV. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

WW. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

XX. Evaluasi :

7. Penilaian hasil :

Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

8. Penilaian Proses :

a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung

b. Mengamati perubahan sikap klien

9. Rencana tindak lanjut :

Memberikan layanan konseling individual lanjutan

YY. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui	Kudus, Mei 2014
Guru Pembimbing	**Peneliti**
Dra. Noor Jannah **NIP. 19651211 199502 2 001**	**Purna Irawan** **NIM. 2010 31 116**

Lampiran 61

VERBATIM I "RS"

Pertemuan I menentukan pokok permasalahan dan sebab akibat permasalahan yang dialami klien RS.

Dialog Konseling		Teknik
Klien RS	: assalamualaikum	
Peneliti	: waalaikumsalam, silahkan duduk mbak	-Salam pembuka
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: nyante saja mbak gak usah tegang	
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: coba ambil nafas dalam dalam hembuskan biar lebih rileks	*-Attending*
Klien RS	: ☺	
Peneliti	: nah gimana sudah mendingan belum	
Klien RS	: sudah mas	
Peneliti	: Alhamdulillah, gimana kabar hari ini? Baik kan mbak?	
Klien RS	: Alhamdulillah baik mas	
Peneliti	: mbaknya pernah dipanggil ke BK?	
Klien RS	: belum pernah mas baru kali ini makannya agak grogi	
Peneliti	: tenang saja mbak gak usah grogi, disini saya akan membantu mbak RS supaya tidak grogi lagi, gimana?	
Klien RS	: iya mas, terima kasih	
Peneliti	: mbaknya nyante saja disini kita sharing-sharing, ngobrol dengan tujuan menyelesaikan atau meringankan grogi mbak RS	
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: mbaknya tidak usah tegang nyante seperti dipantai	

	☺	
Klien RS	: bisa saja mas	
Peneliti	: ok kalau begitu saya jelaskan pertemuan kita disini itu untuk apa dan bagaimana, kita disini akan melaksanakan konseling, apa itu konseling?	-Pengenalan konseling
Klien RS	: penyelesaian masalah	
Peneliti	: ya benar mbak, konseling itu suatu media untuk menyelesaikan masalah dan ada beberpa asas atau aturan yang harus kita laksanakan agar konseling bisa berjalan dengan lancar dan cepat menemukan jalan keluar permasalahan. Sampai disini bisa dimengerti?	
Klien RS	: bisa mas, asasnya apa?	
Peneliti	: dalam konseling ada beberapa asas tetapi kita menekankan tiga asas yang paling tepat kita gunakan yaitu asas keterbukaan dimana kita dalam melaksanakan konseling harus terbuka dalam pengungkapan permasalahan, asas ini ditekankan kepada klien. selanjutnya asas kesukarelaan yaitu kita harus secara sukarela melaksanakan konseling ini, jadi tidak ada unsure paksaan dari pihak manapun, mbaknya terpaksa gak???	
Klien RS	: tidak mas	
Peneliti	: dan yang terakhir asas kerahasiaan, segala sesuatu yang kita ceritakan disini saya sebagai konselor wajib menjaga rahasia, tidak boleh menceritakan	

	apa yang mbak ceritakan kepada saya tanpa seijin mbak RS, jadi mbak RS tidak usah takut untuk menceritakan segala permasalahan mbak RS. Bagaimana mbak? Setuju??	
Klien RS	: setuju mas	
Peneliti	: pertemuan yang pertama ini hanya mencari inti permasalahan dan faktor apa yang menyebabkan masalah itu muncul dulu mbak	-Eksplorasi
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: ok kalau begitu kita mulai konseling ini, mbak RS bisa menceritakan keluhan mbak RS, atau bisa diawali grogi tadi bisa diceritakan darimana asal usulnya ☺	-Eksplorasi
Klien RS	: ya gak tau mas ☺	
Peneliti	: biasanya grogi itu muncul dari mana atau sedang apa mbak?	
Klien RS	: biasanya muncul sendiri mas	
Peneliti	: munculnya tiba-tiba atau dalam waktu tertentu mbak ☺	-Eksplorasi
Klien RS	: biasanya ya kalau disuruh maju mengerjakan soal didepan kelas sendirian, atau ditengah-tengah keramaian mas mendadak muncul ☺	
Peneliti	: selain itu saat apa lagi mbak?	
Klien RS	: pokoknya saat saya sendirian ditengah-tengah orang, apalagi kalau diperhatikan orang lain dilihatin terusgitu saya malu tidak PD, terus kalau	

	jalan sendirian juga grogi	
Peneliti	: ok ok saya mengerti apa yang mbak ungkapkan, terus kalau dikelas mbaknya gimana? Kan banyak tuh teman-teman yang terkadang jail, udah tau kalau pemalu apa gimana malah dijailin, kalau dulu saya gitu mbak waktu sekolah	-Empati
Klien RS	: iya mas teman saya juga banyak yang jail makannya saya dikelas memilih diam untuk menghindari kejailan teman, saya aja kalau duduk milih ditengah-tengah tidak mau pindah ☺	
Peneliti	: lho kog gitu, apa tempat duduknya tidak muter ya?	
Klien RS	: ya muter mas tapi kalau saya dapat giliran didepan saya tukeran sama teman saya yang suka duduk didepan.	
Peneliti	: terus dengan harapan duduk ditengah atau belakang mbaknya terhindar dari kejailan teman-teman?	
Klien RS	: ya gitu deh mas ☺ kan biasanya yang ditunjuk maju mengerjakan soal didepan kelas itu yang duduk didepan dan duduk dibelakang pol, kalau ditengah kan aman mas ☺	
Peneliti	: ok mbak saya mengerti, kalau yang membuat semua itu muncul jalan pikiran mbak RS itu seperti apa?	-Eksplorasi
Klien RS	: saya takut mas kalau sendirian didepan kelas takut	

	ditertawakan teman-teman	
Peneliti	: terus apa lagi?	
Klien RS	: saya biasanya kalau berpendapat dikelas juga diketawain mas, kayak tidak dihargai apa dalam diri saya atau yang saya lakukan salah ya mas?	
Peneliti	: tidak mbak itu hanya pikiran mbak saja, atau mbak RS kurang menguasai keadaan sekitar ketika maju?	*-Belief*
Klien RS	: ya terkadang seperti itu mas	
Peneliti	: ok mbak nanti kita pecahkan masalah ini ☺	
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: tapi kalau terus menerus tidak teratasi hal seperti ini akan menghambat mbak RS dalam pelajaran atau kehidupan sosial	
Klien RS	: iya mas saya mengerti tapi bagaimana	
Peneliti	: dalam lingkungan sosial, ditolak dan diterima itu hal biasa, ditertawakan dikritik itu biasa dan kita kalau ingin berhasil dikemudian hari kita dituntut untuk tetap bersosialisasi, berinteraksi dan berkreasi. Bagaimana menurut mbak RS?	*-Lead*
Klien RS	: benar mas, terus saya harus bagaimana?	
Peneliti	: mbak RS harus mengubah cara berpikir mbak RS, cara berpikir yang seperti diatas itu kurang tepat, yang ada hanya menghambat mbak RS. Dimanapun kita berada harus mampu mengondisikan keadaan, jangan sampai keadaan yang mengondisikan kita.	-Mengarahkan

	Apapun yang kita tampilkan biarlah orang lain yang menilai, mengkritik, karena dengan kritikan orang lain kita akan tau apa kekurangan kita yang harus dibenahi bukan dihindari karena semakin kita menghindar semakin tertinggal kita dengan yang lain. dengan seperti itu kita semangat menjalani hidup dan tidak takut menempatkan diri dimana saja.	
Klien RS	: iya mas saya sadar	
Peneliti	: dari situ bisa saya simpulkan mbak RS ini takut menjadi pusat perhatian orang lain? bukankah seperti itu?	-Menyimpulkan
Klien RS	: iya mas betul, saya sangat grogi kalau diparhatikan atau menjadi pusat perhatian	
Peneliti	: iya mbak saya mengerti, kalau begitu inti permasalahan sudah kita pegang, jadi tinggal bagaimana kita menyelesaikannya. Kalau menurut saya ya tadi mbak RS harus mengubah pola pikir mbak RS.	-Mengarahkan
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: karena pertemuan ini hanya mencari inti permasalahan dan sebab akibat dari permasalahan maka pemecahan masalah kita bahas dipertemuan selanjutnya, gimana mbak?	
Klien RS	: iya mas kita bahas dipertemuan selanjutnya, mohon bantuannya	

Peneliti	: pasti saya bantu semaksimal saya mbak, untuk itu mbaknya bisa direnungkan dulu apa benar pemikiran yang salah atau ada hal lain yang lebih pantas disalahkan ☺ mengerti mbak?	
Klien RS	: mengerti mas akan saya pikir-pikir ☺	
Peneliti	: iya mbak, tetap semangat dan selalu berpikir positif	
Klien RS	: ok mas	
Peneliti	: kalau begitu kita akhiri dulu pertemuan yang pertama ini atau ada lagi yang mau disampaikan mbak?	-Penutup
Klien RS	: tidak mas	
Peneliti	: kalau begitu kita lanjut dipertemuan selanjutnya, nanti waktu hari saya sms ya mbak	
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: kalau begitu silahkan mbak RS kembali kekelas bisa mengikuti kembali pelajaran selanjutnya	
Klien RS	: iya mas terima kasih assalamualaikum	
Peneliti	: waalaikumsalam wr.wb	-Salam

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

85. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

……

……

86. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

……

……

……

87. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

……

……

……

88. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

……

……

……

89. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

    a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

    .....

    .....

    .....

    b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

    .....

    .....

    .....

90. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

    .....

    .....

    .....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

91. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

    ……

    ……

    ……

92. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

    a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

    ……

    ……

    ……

    b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

    ……

    ……

    ……

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

.....

.....

93. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

94. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

95. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

96. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

.....

.....

.....

b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

97. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

98. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

BIMBINGAN DAN KONSELING

KONSELING I "RS"

S. Topik Permasalahan : Percaya diri rendah

T. Spesifikasi Bimbingan

13. Bidang Bimbingan : Pribadi
14. Jenis Layanan : Konseling Individu
15. Fungsi Layanan : Pemahaman
16. Sasaran Layanan : RS (Siswa kelas X-Sosial I SMAN 2 Kudus)

U. Tempat Pelaksanaan

10. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Rabu, 6 Mei 2014
11. Tempat : Ruang BK SMAN 2 Kudus
12. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

    s. Siswa dengan jujur mengemukakan masalahnya

    t. Siswa aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

    u. Siswa aktif merespon alteknatif pemecahan masalah yang diberikan peneliti

    v. Siswa mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampiakan peneliti

    w. Siswa mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya

    x. Proses konseling berjalan lancar

V. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

    j. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama proses konseling berlangsung

    k. Mengamati perubahan sikap/tingkah laku klien

    l. Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya

2. Deskripsi dan komentar tentang penilaian

Dengan adanya layanan ini siswa diharapkan keluar dari masalah yang dihadapi

W. Analisis dan Penilaian

7. Cara Penilaian

g. Analisis dan Diagnosis

Sebelum diberikan layanan konseling indvidu, siswa kelihatan ada masalah.

h. Analisis Prognosis

Setelah layanan konseling dilakukan, siswa diharapkan mampu mengubah sikapnya serta percaya akan kemampuan dirinya sendiri.

8. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan adanya layanan yang diberikan, siswa diharapkan mampu keluar dari masalahnya.

X. Tindak Lanjut

10. Cara-cara tindak lanjut

Mengentaskan siswa dengan memberikan layanan tentang pemahaman diri

11. Deskripsi dan komentar tentang hasil penelitian

12. Setelah siswa memperoleh layanan, siharapkan siswa mampu mengubah tingkah laku dan pola pikirnya.

Kudus, Mei 2014

Peneliti

Purna Irawan

2010 31 116

Foto Konseling I (RS)

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-II (RS)

II. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

JJ. Bidang bimbingan : Pribadi

KK. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

LL. Jenis layanan : Konseling Individual

MM. Fungsi layanan : Pemahaman dan Pengentasan

NN. Tujuan :

7. Mampu memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri serta mampu memahami permasalahan yang dihadapi.
8. Mampu mengidentifikasi masalah yang sedang dialami dan berusaha menemukan alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi.
9. Mampu merumuskan rencana penyelesaian masalah dan melakukan rencana tersebut dengan sungguh–sungguh.

OO. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

Hari,tanggal,semester : Rabu, 14 Mei 2014 semsester 2

PP. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

QQ. Uraian kegiatan

7. Strategi penyajian : Tanya jawab
8. Format kegiatan : Individual

9. Uraian materi

Kegiatan peneliti

11. Mengidentifikasi masalah klien
12. Mendiagnosa penyebab timbunya masalah klien
13. Melakukan prognosis tentang kemungkinan pemecahan masalah
14. Melakukan treatment atau tindakan bantun
15. Mengvaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya

Kegiatan klien

9. Mengemukakan masalah secara jelas
10. Ikut terlibat diagnosis tentang sebab timbulnya masalah
11. Memilih alternatif pemecahan masalah
12. Melakukan pemecahan masalah

RR. Metode : Teknik *Sosial-modeling*

SS. Tempat pelaksana : Ruang BK

TT. Penyelenggaraan layanan : Peneliti (Purna Irawan)

UU. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

VV. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

WW. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

XX. Evaluasi :

7. Penilaian hasil :

Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

8. Penilaian Proses :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung
   b. Mengamati perubahan sikap klien
9. Rencana tindak lanjut :

   Memberikan layanan konseling individual lanjutan

YY. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui	Kudus, Mei 2014
Guru Pembimbing	**Peneliti**
Dra. Noor Jannah **NIP. 19651211 199502 2 001**	**Purna Irawan** **NIM. 2010 31 116**

Lampiran 68

VERBATIM II "RS

Dialog Konseling	Teknik

Klien RS	: assalamu'allaikum	
Peneliti	: waalaikumsalam, silahkan masuk silahkan duduk ☺	-Salam pembuka
Klien RS	: iya mas terima kasih	
Peneliti	: kelihatannya kog bersemangat sekali mbak RS hari ini	-*Attending*
Klien RS	: sudah tidak sabar mas melanjutkan, penasaran ☺	
Peneliti	: Alhamdulillah kalau mbak RS bersemangat begini saya juga tambah bersemangat nih mbak ☺	
Klien RS	: setelah saya pikir-pikir benar mas	
Peneliti	: berarti kita langsung saja ya mbak tidak usah basa basi ☺	
Klien RS	: iya mas langsung saja	
Peneliti	: setelah dipikir pikir benar apa mbak?	-Eksplorasi
Klien RS	: ya yang kemarin mas	
Peneliti	: ow itu mbak, iya mbak bagaimana mbak?	
Klien RS	: yang membuat saya grogi cemas itu pikiran saya sendiri	
Peneliti	: betul sekali mbak pemikiran-pemikiran yang seperti kemarin mbak ungkapkan itu salah besar, itu hanya akan mbak RS semakin terhambat dan akan menjadi beban mbak RS	
Klien RS	: tapi saya masih bingung langkah selanjutnya mas	
Peneliti	: saya akan memberi refrensi sedikit tentang apa yang lebih baik mbak RS lakukan	
Klien RS	: apa mas	

Peneliti	: harus selalu optimis dalam melakukan sesuatu (hal positif), kita tidak akan tahu berhasil tidaknya sebelum kita mencoba, dan yakinlah ketika kita mengalami kegagalan berarti satu langkah menuju keberhasilan telah kita lalui dengan seperti itu kita akan terus semangat dan tidak akan ragu untuk melakukan dan tidak takut menjadi pusat perhatian didepan umum. Bagaimana mbak?	*-Belief*
Klien RS	: iya mas saya mengerti	
Peneliti	: mbaknya bersemangat sekali hari ini ☺	
Klien RS	: iya mas saya ingin berubah, terus kalau saya ditertawakan teman bagaimana mas	
Peneliti	: ketika kita ditertawakan maka kita tidak takut untuk salah, setelah kita salah maka kita akan tau kesalahan kita dan pasti akan menemukan kebenaran. Jangan pernah takut untuk ditertawakan, karna yang menertawakan kita belum tentu mampu melakukan yang kamu lakukan dan jadikanlah tertawaan itu menjadi motivasi untuk tidak dipandang sebelah mata dan sebagai kenangan cerita dimasa lalu setelah tua nanti	*-Belief*
Klien RS	: ow gitu yam as, masuk akal sih	
Peneliti	: kalau kita mencoba berpikir jernih, menanggapi sesuatu dengan positif kita enjoy menjalani hidup	
Klien RS	: bener mas, tapi saya masih bingung kalau diperhatikan orang lain sampai yang melihatnya	

	cuma saya saja, sampai sampai jalan saja rasanya berat kog mas	
Peneliti	: menjadi pusat perhatian adalah salah satu jalan untuk mengenalkan siapa diri kita jadi tampilkanlah apa yang bisa kita tampilkan, baik buruk benar salah jadikan sebagai modal menjadi lebih baik.	-*Belief*
Klien RS	: jadi saya harus cuek mas	
Peneliti	: ya terkadang kita dituntut cuek tapi terkadang kita dituntut memerankan keadaan yang saat dimana kita berada, mengerti gak mbak apa yang saya sampaikan?	-*Clarification*
Klien RS	: mengerti mas ☺	
Peneliti	: jadi mbak RS harus buang jauh pemikiran-pemikiran yang menerka-nerka, yang seperti diungkapkan mbak RS kemarin, akan ditertawakanlah, merasa tidak pantas, kurang dihargai, buang jauh-jauh mbak pemikiran seperti itu. Tunjukan apa yang kita punya, apa yang kita bisa dengan sepeti itu hidup kita akan lebih tenang, dimanapun kita berada akan mampu menempatkan diri kita	-Memperjelas
Klien RS	: iya mas, saya sadar kalau selama ini apa dalam pikiran saya salah	
Peneliti	: satu lagi mbak, untuk kita lebih percaya diri dan tidak takut menjadi pusat perhatian kita harus mempunyai pribadi berkarakter.	-Informasi

Klien RS	: apa itu mas???	
Peneliti	: pribadi berkarakter adalah suatu ciri khas yang kita tampilkan atau yang kita miliki untuk membedakan diri kita dengan orang lain. paham?	
Klien RS	: masih bingung mas	
Peneliti	: kalau masih bingung saya kasih pilihan antara sule, aziz gagap, andre taulani mana yang manurut mbak RS beda dari yang lain	-*Sosial Modeling*
Klien RS	: mereka berbeda beda mas	
Peneliti	: nah berarti mbak RS bisa melihat perbadaan mereka kan?	
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: mbak RS lebih tertarik yang mana untuk saya jelaskan sebagai model sosial agar mbak RS lebih mudah menangkap apa yang akan saya sampaikan	
Klien RS	: aziz gagap saja mas	
Peneliti	: apa yang mbak ketahui atau yang aling menonjol dalam diri pelawak aziz gagap ini	
Klien RS	: gagap ☺	
Peneliti	: berarti sudah jelaskan yang ditampilkan aziz gagap ini selain lawaknya yaitu gagapnya sehingga aziz gagap ini beda dari yang lain. Dia mempunyai cirri khas tersendiri yang tidak dimiliki orang lain. paham mbak?	
Klien RS	: paham mas	
Peneliti	: tapi mbak RS ya harus mempunyai pribadi	-*Clarification*

	berkarakter sendiri jangan ikut-ikut gagap ☺	
Klien RS	: ya iyalah mas masak ikutan gagap ☺	
Peneliti	: karna dengan kita mempunyai pribadi berkarakter, cirri khas dalam diri kita maka kita akan terhindar dari pengeruh orang lain dalam hal negatif, kita juga akan terhindat dari pemikiran-pemikiran irasional seperti yang dulu mbak RS pikirkan, benar gak mbak?	-*Belief*
Klien RS	: benar sekali mas, penting itu	
Peneliti	: setelah kita bisa berpikir jernih, mempunyai pribadi berkarakter yang bisa kita tampilkan maka kita otomatis untuk tampil didepan ataupun menjadi pusat perhatian dari 1000 orangpun tidak masalah ☺	-*Clarification*
Klien RS	: heheheheh mas mas, ternyata gampang ya ☺	
Peneliti	: ya makannya apapun masalahnya asal kita mau berbagi cerita atau sharing dengan orang yang tepat pasti terasa mudah ☺	
Klien RS	: iya mas hehehehe ☺	
Peneliti	: bagaimana mbak bisa dipahami dan bisa dipraktekkan?	-Penekanan
Klien RS	: bisa mas ☺	
Peneliti	: kalau begitu saya tunggu hasilnya dipertemuan selanjutnya, kalau sudah tidak ada masalah ya pertemuan selanjutnya pertemuan yang terakhir OK	
Klien RS	: ok	

Peneliti	: ada yang perlu kita bahas lagi? Kalau sudah paham sepenuhnya bisa kita akhiri. Dan selamat mencoba ☺	
Klien RS	: paham mas	
Peneliti	: kalau begitu kita akhiri ya, pertemuan selanjutnya seperti biasa akan saya sms harinya.	-Penutup
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: silahkan mbak RS bisa kembali kekelas dan selamat mencoba ☺	
Klien RS	: iya mas terima kasih mas sudah membantu saya ☺ assalamualaikum	
Peneliti	: sama-sama mbak senang bisa menbantu mbak RS, waalaikumsalam wr.wb ☺	-Salam

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

99. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

……

……

100. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

……

……

……

101. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

……

……

……

102. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

103. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

104. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

105. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

……

……

106. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

……

……

.....

b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

.....

.....

107. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

108. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

109. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

……

……

110. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

……

……

……

b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

……

……

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

111. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

112. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL KE-III (RS)

KK. Topik pembahasan : Percaya diri rendah

LL. Bidang bimbingan : Pribadi

MM. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang dihadapi

NN. Jenis layanan : Konseling Individual

OO. Fungsi layanan : Evaluasi dan tindak lanjut

PP. Tujuan :

5. Mengevaluasi hasil konseling I dan II
6. Memberikan tindak lanjut sesuai kebutuhan klien

QQ. Waktu pelaksanaan : 1 x 45 menit

Hari,tanggal,semester : Senin, 2 Juni 2014 semsester 2

RR. Tugas perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri scara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi

SS. Uraian kegiatan

7. Strategi penyajian : Tanya jawab
8. Format kegiatan : Individual
9. Uraian materi

Kegiatan peneliti

5. Mengvaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya
6. Memberikan tindak lanjut

Kegiatan klien

3. Mengemukakan perubahan dalam dirinya secara jelas

TT.Metode : Teknik *Sosial-modeling*

UU. Tempat pelaksana : Ruang BK

VV. Penyelenggaraan layanan : Peneliti (Purna Irawan)

WW. Pihak yang disertakan : Guru Pembimbing (Dra. Noor Jannah)

XX. Alat dan perlengkapan : Alat Tulis (bolpoin, kertas)

YY. Keterkaitan layanan ini dengan kegiatan pendukung : Konseling lanjutan

ZZ.Evaluasi :

7. Penilaian hasil :

   Laiseg : Klien memahami dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

8. Penilaian Proses :

   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama layanan konseling berlangsung

   b. Mengamati perubahan sikap klien

9. Rencana tindak lanjut :

   Memberikan layanan tindak lanjut dengan pemberian latihan mandiri dengan *sosial-modeling* agar klien mampu mengatasi percaya diri rendah untuk membentuk pribadi berkarakter.

AAA. Catatan khusus :

Dengan adanya konseling individu ini diharapkan partisipasi serta kerjasama klien untuk mengemukakan masalahnya agar tercipta suatu konseling yang kreatif dan dinamis, sehingga masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan baik.

Mengetahui Kudus, Juni 2014

Guru Pembimbing **Peneliti**

Dra. Noor Jannah **Purna Irawan**
NIP. 19651211 199502 2 001 **NIM. 2010 31 116**

Lampiran 75

VERBATIM III "RS"

		Teknik
Peneliti	: selamat pagi mbak RS ☺	-Salam
Klien RS	: selamat pagi mas, assalamu'allaikum	
Peneliti	: waalaikumsalam, bagaimana baikkah kabar hari ini?	-*Attending*
Klien RS	: Alhamdulillah baik mas	
Peneliti	: pelajaran apa tadi mbak	
Klien RS	: bahasa mas	
Peneliti	: mbak tenang saja, konseling ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran, saya juga sudah dapat ijin untuk pertemuan-pertemuan seperti ini	-*Clarification*

Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: tapi pertemuan ini kita batasi waktu mbak tidak seperti kemarin. Hari ini kita punya waktu sekitar 45 menitan, mengerti	-*Structuring*
Klien RS	: mengerti mas ☺	
Peneliti	: lho kenapa senyum-senyum ☺	-Eksplorasi
Klien RS	: lega mas, tidak sia-sia	
Peneliti	: tidak sia-sia bagaimana mbak	
Klien RS	: ternyata tidak sulit melaksanakan kemarin	
Peneliti	: jadi bagaimana hasilnya mbak setelah dipraktikan ada kemajuan atau kemunduran ☺	-*Clarification*
Klien RS	: maju mas ☺	
Peneliti	: bisa diceritakan maju seperti apa	-Eksplorasi
Klien RS	: pokoknya ada mas tapi ya tidak drastis	
Peneliti	: ow gak papa mbak namanya juga proses jadi sedikit demi sedikit yang penting maju, sesekali menengok kebelakang sebagai pelajaran saja ☺	-*Reinforcement*
Klien RS	: iya mas, sekarang saya baru ke tahap duduk didepan ☺	
Peneliti	: bagus itu mbak, jangan takut duduk didepan, kalau ada pembagian jaan kan dapat duluan ☺	-*Reinforcement*
Klien RS	: betul mas, tapi tidak jajan, soal mengerjakan didepan ya iya	
Peneliti	: ☺ gak papa anggap saja bonus ☺ dengan seperti itu kan bak RS lebih terlatih	
Klien RS	: iya mas, saya mencoba tenang saat didepan ya ada	

	teman juga yang jail si mas tapi harus tetap tenang kan mas ☺	
Peneliti	: beanar itu mbak, tetap tenang konsentrasi, kuasai keadaan. Berarti saya anggap tidak percuma, sesuai apa yang tadi mbak katakan, tidak sia-sia ☺	
Klien RS	: iya mas	
Peneliti	: kalau untuk berjalan sendiri ditengah 1000 orang gimana mbak?	-*Lead*
Klien RS	: hahahahaha ☺ bingung nyari orangnya mas kalau 1000.	
Peneliti	: ya sudah 10 orang kalau begitu	
Klien RS	: walau agak grogi tapi sudah lumayan ringan mas kaki ini ☺	
Peneliti	: berarti ada perubahan kan?	-*Clarification*
Klien RS	: ada sih mas	
Peneliti	: ya selalu kembangkan itu mbak, dirumah juga kalau ada tamu datang segera dibukakan pintu jangan nunggu ibu yang buka ☺	
Klien RS	: iya mas ☺	
Peneliti	: berarti sukses ya walau masih proses ☺	-Menyimpulkan
Klien RS	: iya mas Alhamdulillah	
Peneliti	: kalau begitu ada lagi yang mau dibahas atau kita akhiri sekarang	
Klien RS	: akhiri juga gak papa mas soalnya mau ulangan	
Peneliti	: ow begitu, ok kalau begitu terima kasih atas waktunya dan mbak RS bisa mengikuti ulangan	-Penutup

	semoga sukses dapat nilai bagus	
Klien RS	: amin ☺, terimakasih 86am as, assalamualaikum	
Peneliti	: waalaikumsalam wr.wb	-Salam

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

113. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

……

……

114. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

……

……

……

115. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

116. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

.....

.....

117. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....

.....

.....

118. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus,.....

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPEN

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

119. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

.....

.....

120. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?

a. Hal-hal apa yang telah Anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?

.....

.....

.....

b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?

.....

.....

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut sekarang?

.....

.....

121. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

122. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAIJAPANG

RAHASIA

Hari, Tanggal Layanan : ……

Jenis Layanan : ……

Pemberi Layanan : Purna Irawan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

123. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

……

……

……

124. Bagaimanakah pengaruh masalah Anda tersebut terhadap kehidupan Anda sekarang?

a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

……

……

……

b. Bagaimanakah kondisi Anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah Anda tersebut?

……

……

.....

c. Bagaimanakah Anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....

.....

125. Berdasarkan gambaran no. 3, berapa persen masalah yang Anda alami tersebut yang telah terentaskan/ teratasi sampai sekarang?

a. 95 % - 100 %
b. 75 % - 94 %
c. 50 % - 74 %
d. 30 % - 49 %
e. 10 % - 29 %
f. Kurang dari 10 %
g. Semakin berat
h. .....

126. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....

.....

.....

Kudus, ...

.....

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

BIMBINGAN DAN KONSELING

KONSELING III "RS"

Y. Topik Permasalahan : Percaya diri rendah

Z. Spesifikasi Bimbingan

17. Bidang Bimbingan : Pribadi
18. Jenis Layanan : Konseling Individu
19. Fungsi Layanan : Evaluasi dan Tindak lanjut
20. Sasaran Layanan : RS (Siswa kelas X-Sosial I SMAN 2 Kudus)

AA. Tempat Pelaksanaan

13. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senein, 2 Juni 2014
14. Tempat : Ruang BK SMAN 2 Kudus
15. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

y. Siswa dengan jujur mengemukakan masalahnya

z. Siswa aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

aa. Siswa aktif merespon alteknatif pemecahan masalah yang diberikan peneliti

bb. Siswa mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampiakan peneliti

cc. Siswa mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya

dd. Proses konseling berjalan lancar

BB. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

    m. Mengamati aktivitas dan partisipasi klien selama proses konseling berlangsung

    n. Mengamati perubahan sikap/tingkah laku klien

    o. Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya

2. Deskripsi dan komentar tentang penilaian

    Dengan adanya layanan ini siswa diharapkan keluar dari masalah yang dihadapi

CC. Analisis dan Penilaian

9. Cara Penilaian

    i. Analisis dan Diagnosis

    Sebelum diberikan layanan konseling indvidu, siswa kelihatan ada masalah.

    j. Analisis Prognosis

    Setelah layanan konseling dilakukan, siswa diharapkan mampu mengubah sikapnya serta percaya akan kemampuan dirinya sendiri.

10. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

    Dengan adanya layanan yang diberikan, siswa diharapkan mampu keluar dari masalahnya.

DD. Tindak Lanjut

13. Cara-cara tindak lanjut

    Mengentaskan siswa dengan memberikan layanan tentang pemahaman diri

14. Deskripsi dan komentar tentang hasil penelitian

15. Setelah siswa memperoleh layanan, siharapkan siswa mampu mengubah tingkah laku dan pola pikirnya.

Kudus, Juni 2014

Peneliti

Purna Irawan

2010 31 116

FotoKonseling III (RS)

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
438229, Fax. (0291) 437198

Nomor : 960/FKIP-UMK/B.09.728/IV/2014 17 April 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth.Kepala
SMAN 2 KUDUS
di -
KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

Nama : **PURNA IRAWAN**

NIM : 2010-31-116

Fakultas / prodi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul **"PENERAPAN RET MENGGUNAKAN TEKNIK SOSIAL-MODELING DALAM MENGATASI PERCAYA DIRI RENDAH UNTUK MEMBENTUK PRIBADI BERKARAKTER SISWA KELAS X-SOS I SMAN 2 KUDUS"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

An. Dekan

PembantuDekan I,

Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd

NIP. 0610701000001218

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax.0291438229

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Purna Irawan

NIM/Semester : 201031116/ IX

Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan hal-hal sebagai berikut.

1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinilitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, Agustus2014
Mengetahui,
Ka. Prodi BK Pemohon

Dra. Sumarwiyah, M.Pd.,Kons PurnaIrawan
NIS. 0610713020001008 NIM. 201031116

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax.0291438229

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dra. Hj. Sutarti, SE.,MM
NIP	: 19510420 198203 001
Jabatan	: Pembimbing I

Nama	: Drs. Sucipto, M.Pd.,Kons
NIS	: 061071130200010015
Jabatan	: Pembimbing II

Menerangkan bahwa:

Nama	: Purna Irawan
NIM/Semester	: 201031116/ IX
Program Studi	: Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul:

" Penerapan RET Menggunakan Teknik *Sosial-Modeling* dalam Mengatasi Percaya Diri Rendah untuk Membentuk Pribadi Berkarakter Siswa Kelas X-Sos I SMAN 2 Kudus"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Kudus, Agustus2014

Pembimbing II	Pembimbing I
Drs. Sucipto, M.Pd.,Kons	Dra. Hj. Sutarti, SE.,MM
NIS.061071130200010015	NIP.19510420 198203 001

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax.0291438229

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : PURNA IRAWAN

NIM : 201031116

Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan RET Menggunakan Teknik *Sosial-Modeling* dalam Mengatasi Percaya Diri Rendah untuk Membentuk Pribadi Berkarakter Siswa Kelas X-Sos I SMAN 2 Kudus

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul "Penerapan RET Menggunakan Teknik *Sosial-Modeling* dalam Mengatasi Percaya Diri Rendah untuk Membentuk Pribadi Berkarakter Siswa Kelas X-Sos I SMAN 2 Kudus" ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, Agustus2014

Peneliti,

Purna Irawan
NIM. 201031116

RIWAYAT HIDUP

Purna Irawan dilahirkan pada tanggal 6 November 1990 di desa Panjang, Bae, Kudus anak kedelapan dari bapak Suwondo (alm) dan ibu Sarwini.

Riwayat pendidikan dimulai dari TK Pertiwi Panjang. Pendidikan SD ditamatkannya pada tahun 2003 di SDN 1 Panjang Bae Kudus. Pendidikan berikutnya dijalani di SMP 1 Bae Kudus yang lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama melanjutkan di SMA 2 Kudus yang lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta di Kudus dan mengambil program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.